

PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. H.M. Rafi'i Nomor 3 Pangkalan Bun

***Laporan
Akhir***

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN ANGGARAN 2023

BAKPEDALITRABANG KAB KOBAR

1.

PENDAHULUAN

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

LATAR BELAKANG

MENGACU DOKUMEN KAK

INDUSTRI MENJADI SALAH SATU PENGGERAK UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, serta mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan daya saing nasional

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT MEMILIKI POTENSI SUMBER DAYA ALAM MAUPUN SUMBER DAYA MANUSIA

Kabupaten Kotawaringin Barat Memiliki Potensi Sumber Daya Alam Maupun Sumber Daya Manusia Yang Dapat Digerakkan Untuk Menumbuhkan Kamajuan Daerah Dalam Sektor Industri

ASPEK TATA RUANG BAGI PEMBANGUNAN ATAU PENGEMBANGAN INDUSTRI MENJADI PEDOMAN UTAMA

Kegiatan industri telah dapat diarahkan pada lokasi peruntukannya, maka akan lebih mudah bagi penataan ruang daerah, khususnya pada daerah sekitar lokasi industry

PEMBANGUNAN INDUSTRI DI DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT DAPAT BERHASIL GUNA

sebagai pedoman yang mengatur agar industri daerah dapat lebih terarah, tepat sasaran, tepat guna serta mampu menjadi *prime over* pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat

1

INDUSTRI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL

2

SDA DAN SDM DAPAT DIGERAKAN UNTUK MENUMBUHKAN INDUSTRI

KEYPOINT

3

TATA RUANG MENJADI PEDOMAN UTAMA DALAM PEMBANGUNAN INDUSTRI

4

PENGATURAN INDUSTRI LEBIH TERARAH DAN TERPADU

MAKSUD TUJUAN DAN SASARAN



MAKSUD

Sebagai dasar bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan industri dan kawasan peruntukan industri, baik bagi aparatur pemerintah dalam penerbitan izin dan pembinaan serta pengawasan, maupun bagi dunia usaha dalam melihat peluang investasi di bidang pengembangan industri di Kabupaten Kotawaringin Barat



TUJUAN

1. Memberikan arah bagi penyusunan dan penetapan arah pembangunan industri prioritas di Kabupaten Kotawaringin Barat;
2. Sebagai arah perwujudan rencana pembangunan industri daerah khususnya pada kawasan peruntukan industri sawit;
3. Sebagai dasar memformulasikan kebijakan dan strategi penataan ruang kawasan peruntukan industri;
4. Terciptanya kawasan industri yang berkembang dan berhasil guna serta berdaya guna dalam rangka menjawab peluang investasi industri.



SASARAN

1. Mewujudkan keterpaduan program pembangunan diberbagai sektor usaha;
2. Mendorong tumbuhnya industri yang mampu mendorong percepatan pembangunan ekonomi daerah, khususnya industri sawit;
3. Mendorong investasi masyarakat dalam bentuk Industri Kecil dan Menengah;
4. Mendorong terkoordinasinya pembangunan dan pengembangan industri antara pemerintah dan dunia usaha.

RUANG LINGKUP

RUANG LINGKUP WILAYAH

Ruang lingkup wilayah kegiatan penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten ini adalah pada seluruh wilayah administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat

RUANG LINGKUP SUBTANSI

1

Profil Industri Kabupaten Kotawaringin Barat
a. Kondisi Daerah
b. Sumber Daya Industri
c. Sarana Prasarana Industri
d. Pemberdayaan IKM

2

Visi dan Misi Pembangunan daerah dan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Industri
a. Visi Misi Pembangunan Daerah
b. Tujuan Pembangunan Industri Kabupaten
c. Sasaran Pembangunan Industri Kabupaten

3

Strategi dan Program Pembangunan Industri Kabupaten
a. Strategi Pembangunan Industri
b. Program Pembangunan Industri

- Sasaran dan Program Industri Unggulan
- Pengembangan Perwilayahan Industri
- Pembangunan Sumber Daya Industri
- Pembangunan Sarana Prasarana Industri
- Pemberdayaan IKM (Industri Kecil dan Menengah)

METODOLOGI PEKERJAAN

MINGGU I s/d IV

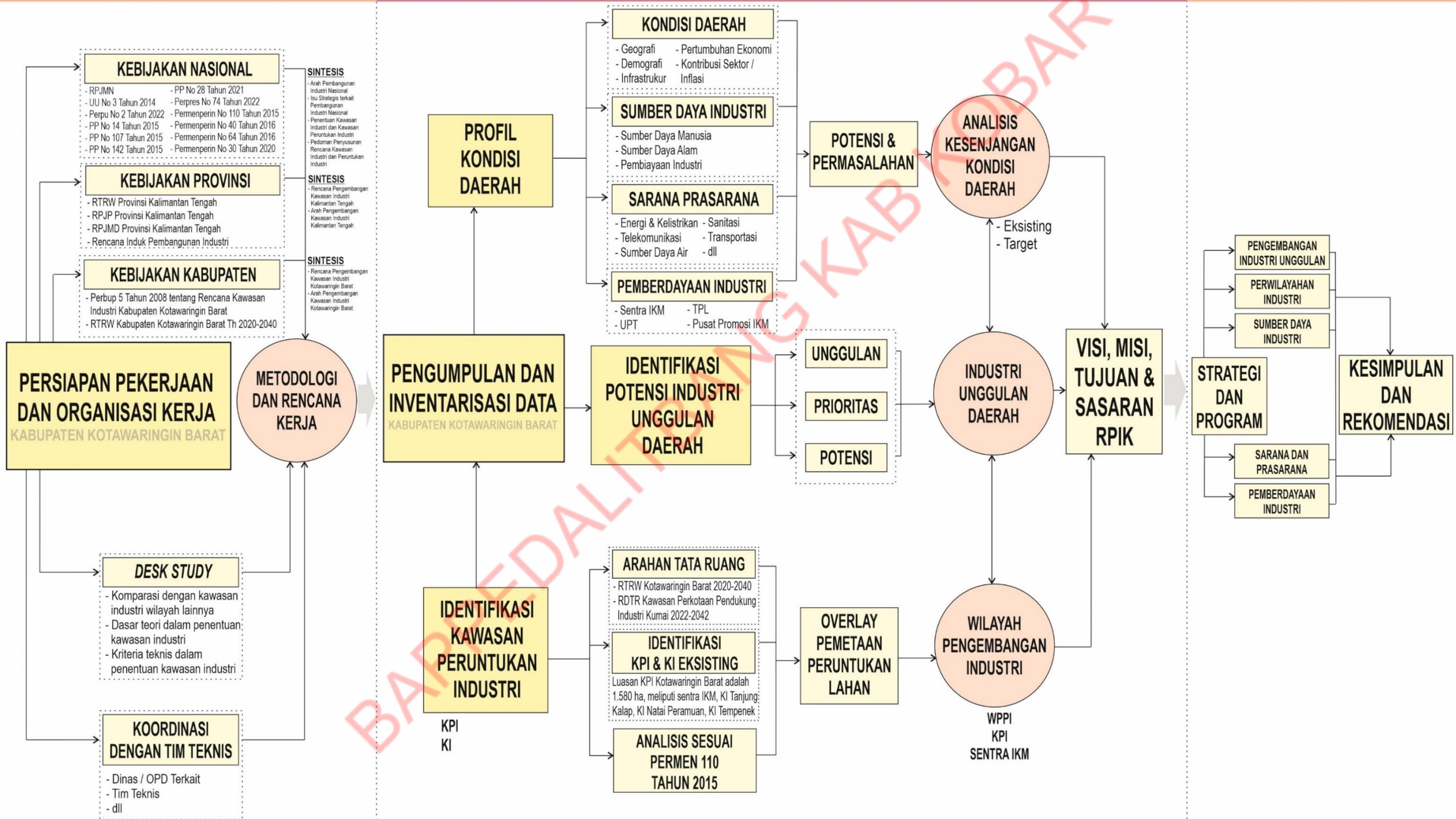
MINGGU V s/d XII

MINGGU XII s/d XVI

TAHAP PERSIAPAN DAN ORGANISASI KERJA

TAHAP IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PENGEMBANGAN INDUSTRI

TAHAP STRATEGI DAN PROGRAM



DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 **tentang Penataan Ruang**
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 **tentang Perindustrian**
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 **tentang Pemerintahan Daerah**
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 **tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035** (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5671)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2015 **tentang Izin Usaha Industri**
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 **tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri**
7. Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 **tentang Kawasan Industri**
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 **tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian**
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2022 **tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024**
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 **tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/6/2016 **tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri**
12. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64/M-IND/PER/7/2016 **tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi untuk Klasifikasi Usaha Industri**
13. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 30 Tahun 2020 **tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri**
14. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021-2026
15. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2040
16. Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026

OUTPUT LAPORAN AKHIR

01

Pemetaan Gambaran Umum industri Kabupaten Kotawaringin Barat

02

Identifikasi Regulasi & Kelembagaan

03

Identifikasi Sumber Daya Industri

04

Identifikasi Sarana Prasarana

05

Perumusan Isu Strategis

06

Penentuan Analisis Industri Unggulan Kabupaten

07

Analisis sistem Pendukung Industri

08

Perumusan Konsep Pembangunan Industri Kabupaten

09

Penyusunan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Industri

10

Penyusun Strategi Pembangunan Industri

11

Penyusunan Program Pembangunan Industri Kabupaten

2.

REGULASI DAN KELEMBAGAAN INDUSTRI

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRANG KAB KOBAR

DEFINISI DAN IZIN USAHA INDUSTRI

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

Pasal 1 Definisi Industri dan Kawasan Industri

Ayat 2

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Ayat 11

Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.

Pasal 102 Izin Usaha Industri dan Izin Usaha Kawasan Industri

Ayat 1

Industri kecil ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan nilai investasi tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Ayat 2

Industri menengah ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan/atau nilai investasi.

Ayat 3

Industri besar ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan/atau nilai investasi.

Ayat 4

Besaran jumlah tenaga kerja dan nilai investasi untuk Industri kecil, Industri menengah, dan Industri besar ditetapkan oleh Menteri.

VISI, MISI, TUJUAN, SERTA STRATEGI PENYELENGGARAAN PERINDUSTRIAN

PP Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035

“Indonesia Menjadi Negara Industri Tangguh”

Industri tangguh yang dimaksud

bercirikan:

1. Struktur industri nasional yang **kuat, dalam, sehat, dan berkeadilan**
2. Industri yang **berdaya saing tinggi** di tingkat global
3. Industri yang **berbasis inovasi dan teknologi**.

Pembangunan industri nasional mengemban misi antara lain:

1. Meningkatkan peran industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional
2. Memperkuat dan memperdalam struktur industri nasional
3. Meningkatkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau
4. Menjamin kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat
5. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja
6. Meningkatkan persebaran pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional
7. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Adapun strategi pembangunan industri nasional adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam
2. Melakukan pengendalian ekspor bahan mentah dan sumber energi
3. Meningkatkan penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) industri
4. Menetapkan Wilayah Pengembangan Industri (WPI)
5. Mengembangkan WPI, KPI, KI, dan Sentra Industri kecil dan industri menengah
6. Menyediakan langkah-langkah afirmatif berupa perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas kepada industri kecil dan industri menengah
7. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana industri
8. Melakukan pembangunan industri hijau
9. Melakukan pembangunan industri strategis
10. Melakukan peningkatan penggunaan produk dalam negeri
11. Meningkatkan kerjasama internasional bidang industri.

SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI NASIONAL

PP Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035

No	Indikator Pembangunan Industri	Satuan	2015	2020	2025	2035
1	Pertumbuhan sektor industri non migas	%	6,8	8,5	9,1	10,5
2	Kontribusi industri nonmigas terhadap PDB	%	21,2	24,9	27,4	30,0
3	Kontribusi ekspor produk industri terhadap total ekspor	%	67,3	69,8	73,5	78,4
4	Jumlah tenaga kerja di sektor industri	Juta orang	15,5	18,5	21,7	29,2
5	Persentase tenaga kerja di sektor industri terhadap total pekerja	%	14,1	15,7	17,6	22,0
6	Rasio impor bahan baku sektor industri terhadap PDB sektor industri nonmigas	%	43,1	26,9	23,0	20,0
7	Nilai investasi sektor industri	Rp triliun	270	618	1.000	4.150
8	Persentase nilai tambah sektor industri yang diciptakan di luar Pulau Jawa	%	27,7	29,9	33,9	40,0

Tahapan dan arah rencana pembangunan industri nasional diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap I (2015-2019)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk meningkatkan **nilai tambah sumber daya alam pada industri hulu berbasis agro, mineral dan migas**, yang diikuti dengan pembangunan **industri pendukung dan andalan secara selektif melalui penyiapan SDM yang ahli dan kompeten di bidang industri, serta meningkatkan penguasaan teknologi.**

2. Tahap II (2020-2024)

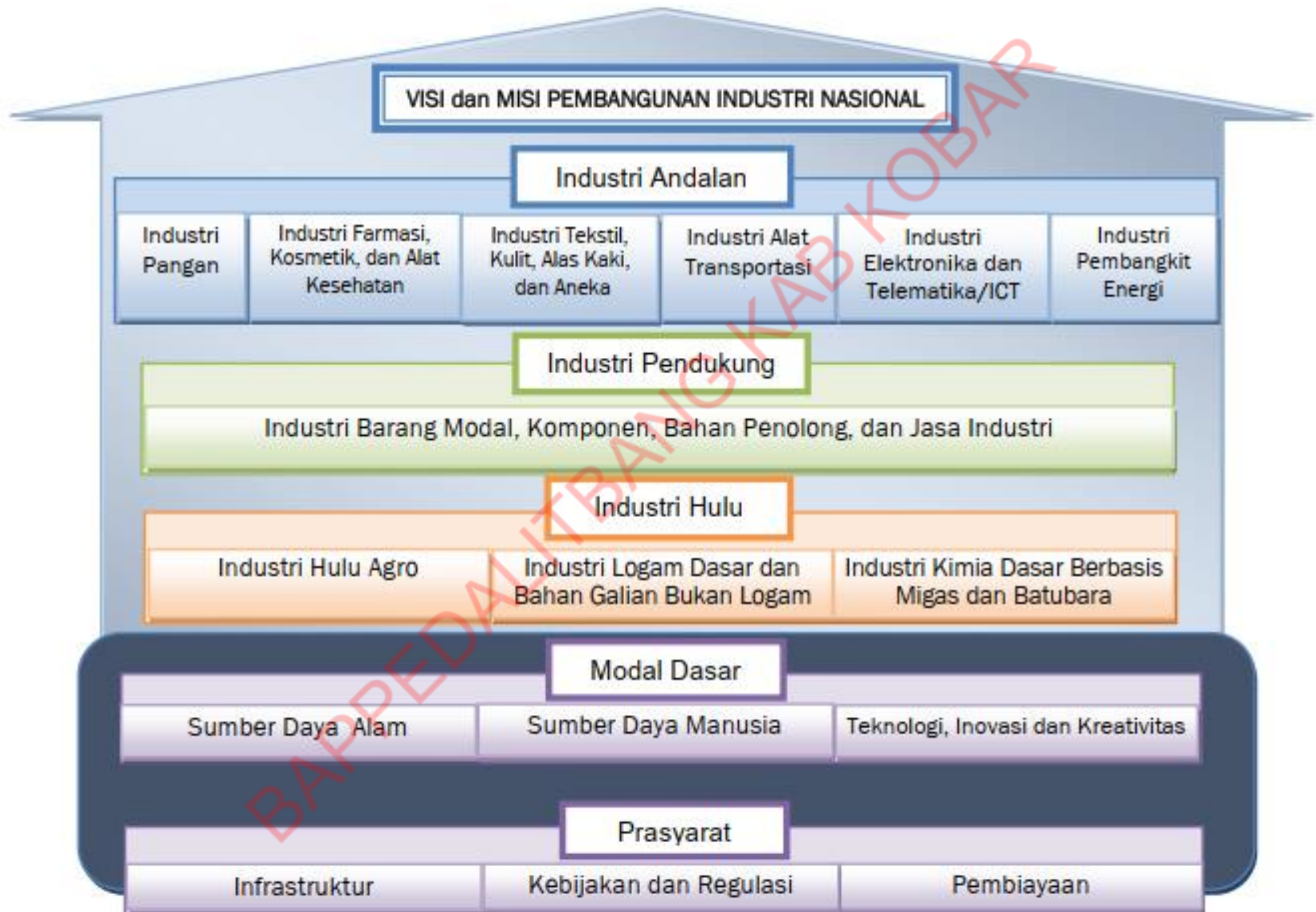
Arah rencana pembangunan industri nasional pada tahap ini dimaksudkan **untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan** melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas

3. Tahap III (2025-2035)

Arah rencana pembangunan industri nasional pada tahap ini dimaksudkan untuk menjadikan Indonesia sebagai Negara **Industri Tangguh** yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan dalam, berdaya saing tinggi di tingkat global, serta berbasis inovasi dan teknologi.

BANGUN INDUSTRI NASIONAL

PP Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035



TAHAPAN PENGEMBANGAN IKM

PP Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035



PENETAPAN PRIORITAS INDUSTRI NASIONAL

PP Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035

No.	Kriteria	Indikator
1	Memenuhi kebutuhan dalam negeri dan substitusi impor	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan nilai impor • Pertumbuhan volume impor • Rasio impor terhadap total perdagangan • Pertumbuhan output • Proporsi bahan baku impor
2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyerapan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja per perusahaan • Peran dalam penyerapan tenaga kerja • Intensitas penggunaan tenaga kerja • Output per tenaga kerja • Nilai tambah per tenaga kerja • Balas jasa tenaga kerja
3	Memiliki daya saing internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekspor • Revealed Comparative Advantage (RCA) • Acceleration Ratio (AR) • Kontribusi ekspor terhadap total ekspor dunia
4	Memiliki nilai tambah yang tumbuh progresif di dalam negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan nilai tambah • Pertumbuhan pasar dunia (pertumbuhan total impor dunia) • Persentase nilai tambah dari penanaman modal asing • Tingkat penggunaan bahan baku impor
5	Memperkuat, memperdalam, dan menyehatkan struktur industri	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan ke depan (forward linkage) • Keterkaitan ke belakang (backward linkage) • Nilai tambah per output • Persentase skala industri besar • Rasio konsentrasi 4 perusahaan besar (Concentration Ratio 4 –CR4) • Proporsi bahan baku impor • Rata-rata nilai tambah per perusahaan
6	Memiliki keunggulan komparatif, penguasaan bahan baku, dan teknologi	

Penetapan industri prioritas dilakukan dengan mempertimbangkan:

a. Kepentingan nasional sebagai tujuan pembangunan industri diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan kemandirian ekonomi dan mengurangi ketergantungan ekonomi dari negara lain
- 2) Keamanan, kesatuan, dan konektivitas wilayah Indonesia secara strategis
- 3) Persebaran kegiatan ekonomi dan industri secara lebih merata ke seluruh wilayah NKRI

b. Permasalahan terkait pertumbuhan ekonomi yang dihadapi diantaranya adalah:

- 1) Penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan pekerja melalui penciptaan lapangan kerja produktif
- 2) Struktur industri yang lemah yang ditandai dengan kurangnya keterkaitan antara satu sektor industri dengan industri lainnya, tingginya kandungan impor bahan baku dan komponen, dan lemahnya daya saing di pasar global.

c. Keinginan untuk mengejar ketertinggalan dari negara maju dilakukan melalui peningkatan produktivitas yang dapat dicapai melalui pemanfaatan teknologi yang sesuai.

KAWASAN INDUSTRI

Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 Tentang Kawasan Industri

<p>Pasal 6 Pembangunan Kawasan Industri</p>	<p>Pembangunan kawasan industri dilakukan oleh badan usaha yang berbentuk badan hukum dan didirikan berdasarkan hukum Indonesia serta berkedudukan di Indonesia. Adapun badan usaha tersebut dapat berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none">a. BUMN atau BUMDb. Koperasic. Perseroan Terbatas
<p>Pasal 7 Pembangunan Kawasan Industri</p>	<p>Kawasan industri dibangun dengan luas lahan paling sedikit 50 hektar dalam 1 hamparan. Dalam hal kawasan industri diperuntukkan bagi industri kecil dan industri menengah dapat dibangun dengan luas lahan paling sedikit 5 hektar dalam 1 hamparan.</p>
<p>Pasal 10 Infrastruktur Kawasan Industri</p>	<p>Pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing menyediakan:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Infrastruktur industri, paling sedikit meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Jaringan energi dan kelistrikan2. Jaringan telekomunikasi3. Jaringan sumber daya air dan jaminan pasokan air baku4. Sanitasi5. Jaringan transportasia. Infrastruktur penunjang, paling sedikit meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Perumahan2. Pendidikan dan pelatihan3. Penelitian dan pengembangan4. Kesehatan5. Pemadam kebakaran6. Tempat pembuangan sampah
<p>Pasal 11 Infrastruktur Kawasan Industri</p>	<p>Perusahaan kawasan industri wajib menyediakan infrastruktur dasar di dalam kawasan industri paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Instalasi pengolahan air bakub. Instalasi pengolahan air limbahc. Saluran drainased. Instalasi penerangan jalane. Jaringan jalan

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri

Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota

BAB I

PENDAHULUAN

- a. Latar belakang;
- b. Dasar hukum; dan
- c. Sistematika penulisan

BAB II

GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI

- a. Kondisi daerah;
- b. Sumber daya industri;
- c. Sarana dan prasarana; dan
- d. Pemberdayaan industri kecil dan menengah.

BAB III

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- a. Visi dan misi pembangunan daerah;
- b. Tujuan pembangunan industri; dan
- c. Sasaran pembangunan industri.

BAB IV

STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH

- a. Strategi pembangunan industri; dan
- b. Program pembangunan industri.
 - Penetapan, sasaran dan program pengembangan industri unggulan;
 - Pengembangan perwilayahan industri;
 - Pembangunan sumber daya industri;
 - Pembangunan sarana dan prasarana industri; dan
 - Pemberdayaan industri.

ARAHAN KAWASAN INDUSTRI DALAM PERPRES 74 TAHUN 2022

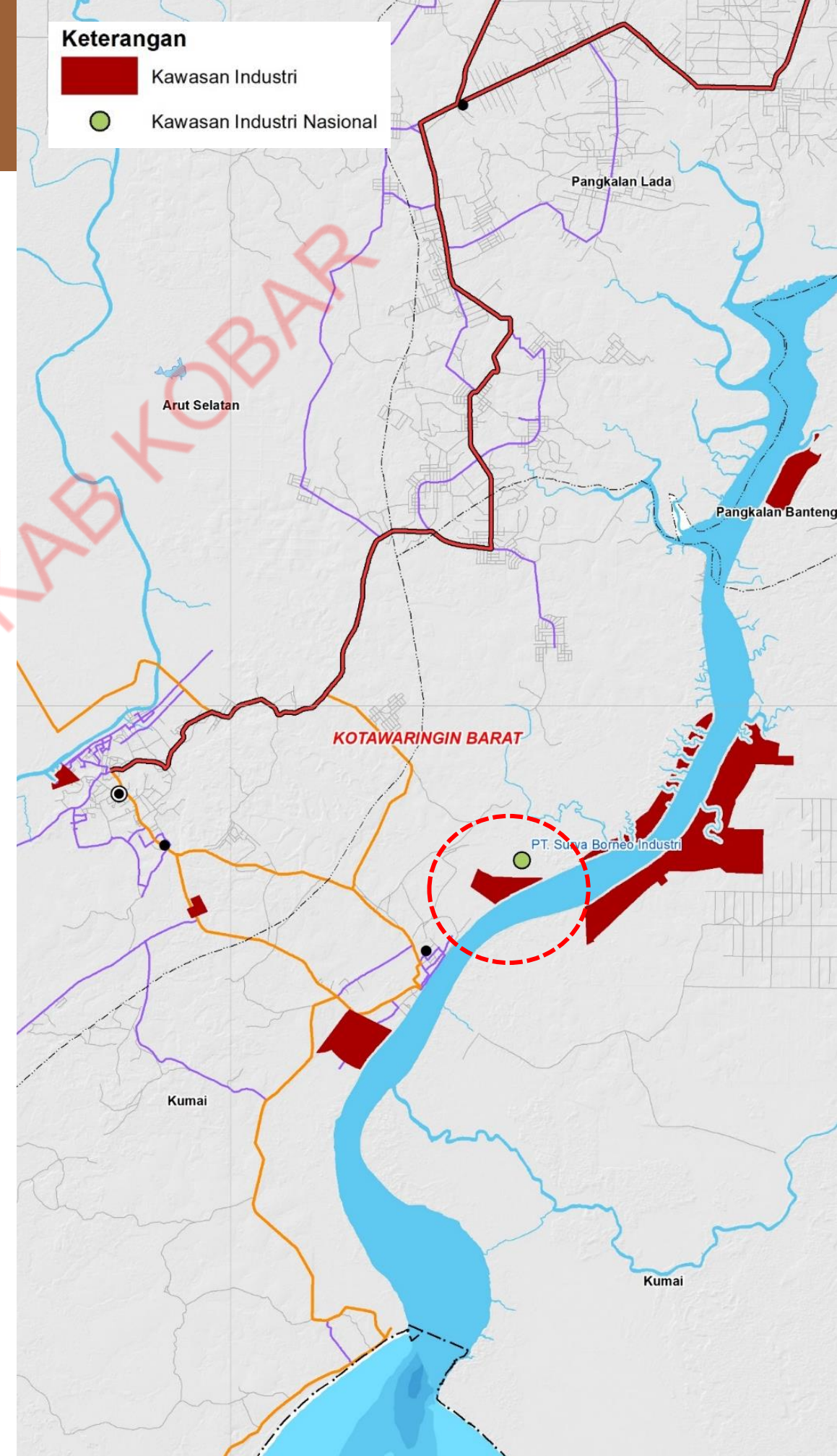
Arahan kebijakan pembangunan Kawasan Industri terbagi atas 2 (dua) yaitu: 1) Pembangunan Kawasan Industri di Jawa untuk industri-industri berbasis teknologi tinggi, dan 2) Pembangunan Kawasan Industri di luar Pulau Jawa untuk industri berbasis sumber daya alam. Sesuai dengan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024, terdapat 27 Kawasan Industri (KI) yang menjadi prioritas pembangunan selama 5 (lima) tahun ke depan. Data dan sebaran KI prioritas RPJMN 2020-2024 seperti yang tertera di Tabel 8.3.2.

Tabel 8.3.2 Data Kawasan Industri Prioritas RPJMN 2020-2024

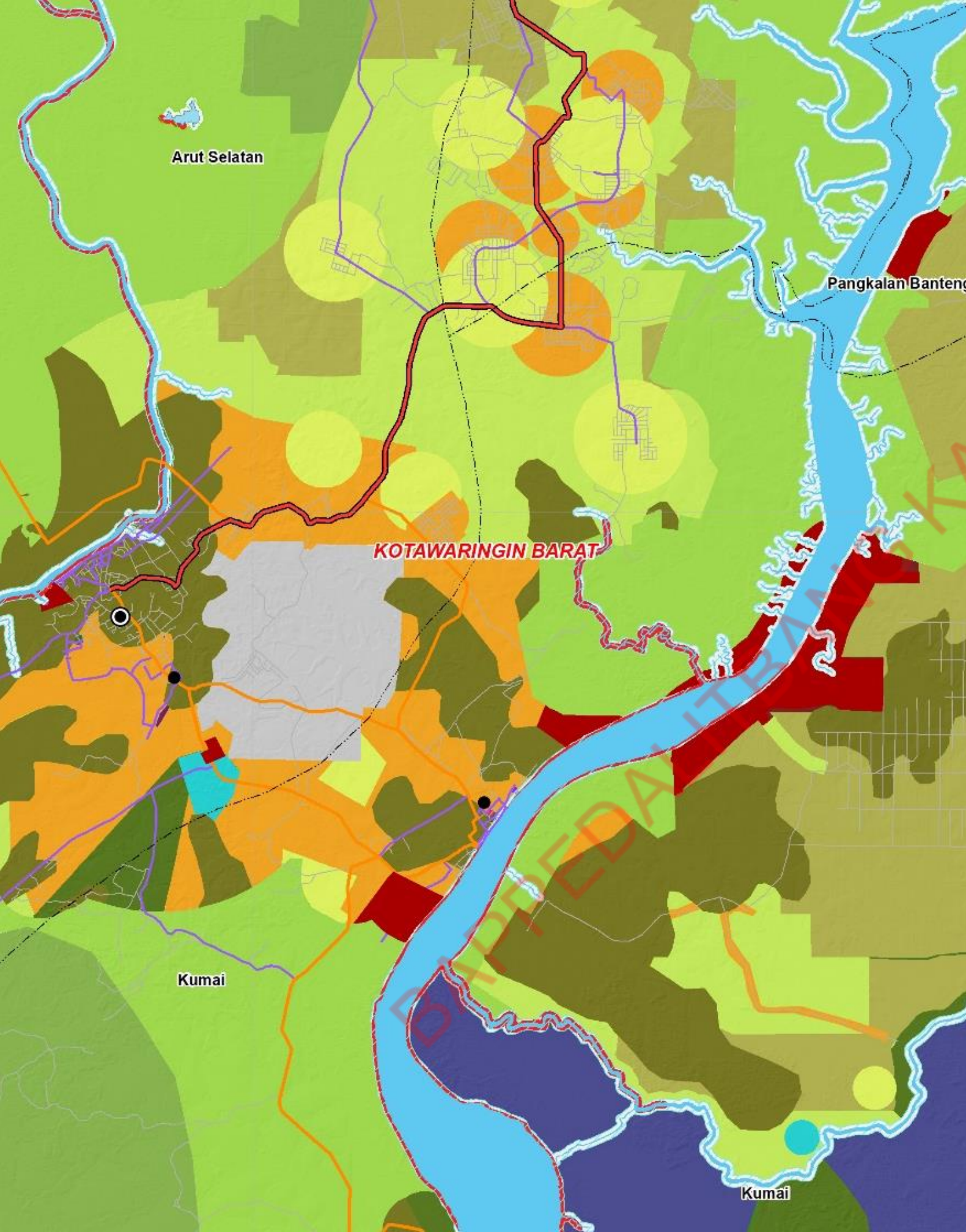
No	Kawasan Industri	Lokasi Administrasi	Komoditas	Perusahaan Pengelola
1	Teluk Weda	Kec. Weda Tengah Kab. Halmahera Tengah Maluku Utara	Nikel	PT Indonesia Weda Bay Industrial Park
2	Ketapang	Kec. Pagar Mentimun Kab. Ketapang Kalimantan Barat	Alumina	PT Ketapang Bangun Sarana
3	Galang Batang	Kec. Gunung Kijang Kab. Bintan Kepulauan Riau	Alumina	PT Bintang Alumina Indonesia
4	Surya Borneo	Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah	Agro (Sawit)	PT Surya Borneo Industri (Sawit Sumbermas Sarana Group)
5	Sadai	Kec. Tukak Sadai Kab. Bangka Selatan Bangka Belitung	Aneka Industri (Industri Berat, Industri Sedang, Industri Ringan) dan Terminal Logistik	PT Ration Bangka Abadi
6	Tanjung Enim	Kec. Tanjung Enim Kab. Muara Enim Sumatera Selatan	Hilirisasi Batu Bara (syngas untuk bahan baku urea, DME dan polypropylene).	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
7	Batulicin	Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	Aneka Industri	PT Jhonlin Mega Industri

Arahan Perpres 74 Tahun 2022

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kawasan industri prioritas yang direncanakan dalam RPJMN 2020-2024, yakni kawasan industri Surya Borneo dengan produk komoditas berupa agro (sawit). Perusahaan yang mengelola adalah PT Surya Borneo Industri (Sawit Sumbermas Sarana Group).



ARAHAN POLA RUANG



Keterangan

Kawasan Lindung

Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya

- Kawasan Hutan Lindung
- Lindung Gambut

Kawasan Perlindungan Setempat

- Kawasan Kearifan Lokal

Ruang Terbuka Hijau

- Kawasan Rimba Kota
- Kawasan Taman Kota

Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Kawasan Konservasi Perairan
- Kawasan Suaka Pulau Kecil
- Kawasan Plasma Nuffah

Kawasan Suaka Alam

- Kawasan KSA-KPA
- Kawasan Suaka Margasatwa Laut
- Kawasan Cagar Alam Laut

Kawasan Cagar Budaya

- Kawasan Cagar Budaya

Kawasan Sempadan

- Sempadan Danau
- Sempadan Pantai
- Sempadan Sungai
- Kawasan Mata Air

Kawasan Rawan Bencana

- Kawasan Rawan Bencana
- Evakuasi Bencana

Kawasan Ekosistem Mangrove

- Kawasan Hutan Mangrove

Kawasan Budaya

- Hutan Produksi Terbatas
- Kawasan Hutan Produksi
- Hutan Produksi yang dapat Dikonversi

Kawasan Perkebunan Rakyat

- Kawasan Perkebunan Rakyat

Kawasan Pertanian

- Kawasan Pertanian
- Kawasan Hortikultura
- Kawasan Perkebunan
- Kawasan Peternakan

Kawasan Perikanan

- Kawasan Perikanan

Kawasan Pertambangan dan Energi

- Kawasan Pertambangan

Kawasan Peruntukan Industri

- Kawasan Industri

Kawasan Pariwisata

- Kawasan Pariwisata

Kawasan Permukiman

- Kawasan Permukiman
- Kawasan Fasilitas Umum dan Sosial

Kawasan Pertahanan dan Keamanan

- Kawasan Pertahanan dan Keamanan
- Kawasan HKT-M

Kawasan Transportasi

- Pelabuhan Laut Dalam
- Kawasan Bandara Baru
- Kawasan AURI Iskandar

Arahan RTRW

Lokasi	Luasan	Peruntukan
Kecamatan Kumai, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada	1.527 ha	Kawasan industri (industri besar)
Kecamatan Arut Selatan (Desa Pasir Panjang)	29 ha	IKM (Industri Kecil dan Menengah)
Kecamatan Arut Selatan (Kelurahan Mendawai)	24 ha	

KETERKAITAN MISI RPJPD DENGAN TUJUAN DAN SASARAN RPD KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Dalam mendukung terciptanya kawasan industri yang mampu memberikan surplus terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat, diarahkan misi sebagai realisasi dari visi tersebut yang terdiri dari:

1. Mewujudkan **pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan kehutanan** yang berorientasi agribisnis untuk pengembangan agro industri dan ketahanan pangan secara berkelanjutan
2. Meningkatkan akselerasi perkembangan koperasi (sebagai urat nadi ekonomi kerakyatan) dan UKM serta dunia usaha yang saling terkait dengan sistem berjaringan antar usaha dan antar daerah, khususnya yang berbasis potensi dan keunggulan.

Sebagai upaya menjamin ketercapaian visi dan misi RPJPD Kabupaten Kotawaringin Barat 2006-2025 dalam RPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026, berikut adalah linieritas misi RPJPD dengan tujuan, sasaran, dan indikator.

Misi RPJPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006-2025	Tujuan / Sasaran RPD	Indikator Tujuan / Sasaran RPD
Misi V. Mewujudkan Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Kehutanan yang Berorientasi Agribisnis untuk Pengembangan Agroindustri dan Ketahanan Pangan Secara Berkelanjutan	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong pengembangan sektor-sektor potensial dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan ekonomi
	Meningkatnya pertumbuhan sektor potensial dan industri	Kontribusi sektor unggulan (pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB)
		Kontribusi sektor industri pengolahan
		Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor
Misi VI. Meningkatkan Akselerasi Perkembangan Koperasi (Sebagai Urat Nadi Ekonomi Kerakyatan) dan UKM Serta Dunia Usaha yang Saling Terkait dengan Sistem Berjaring antar Usaha dan Antar Daerah, Khususnya yang Berbasis Potensi dan Keunggulan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan mendorong masuknya investasi daerah	Realisasi penanaman modal
	Meningkatnya daya tarik pariwisata	<i>Spend of money</i> <i>Length of stay</i>
	Meningkatnya kemandirian desa	Indeks Desa Membangun

3.

PROFIL SUMBER DAYA INDUSTRI

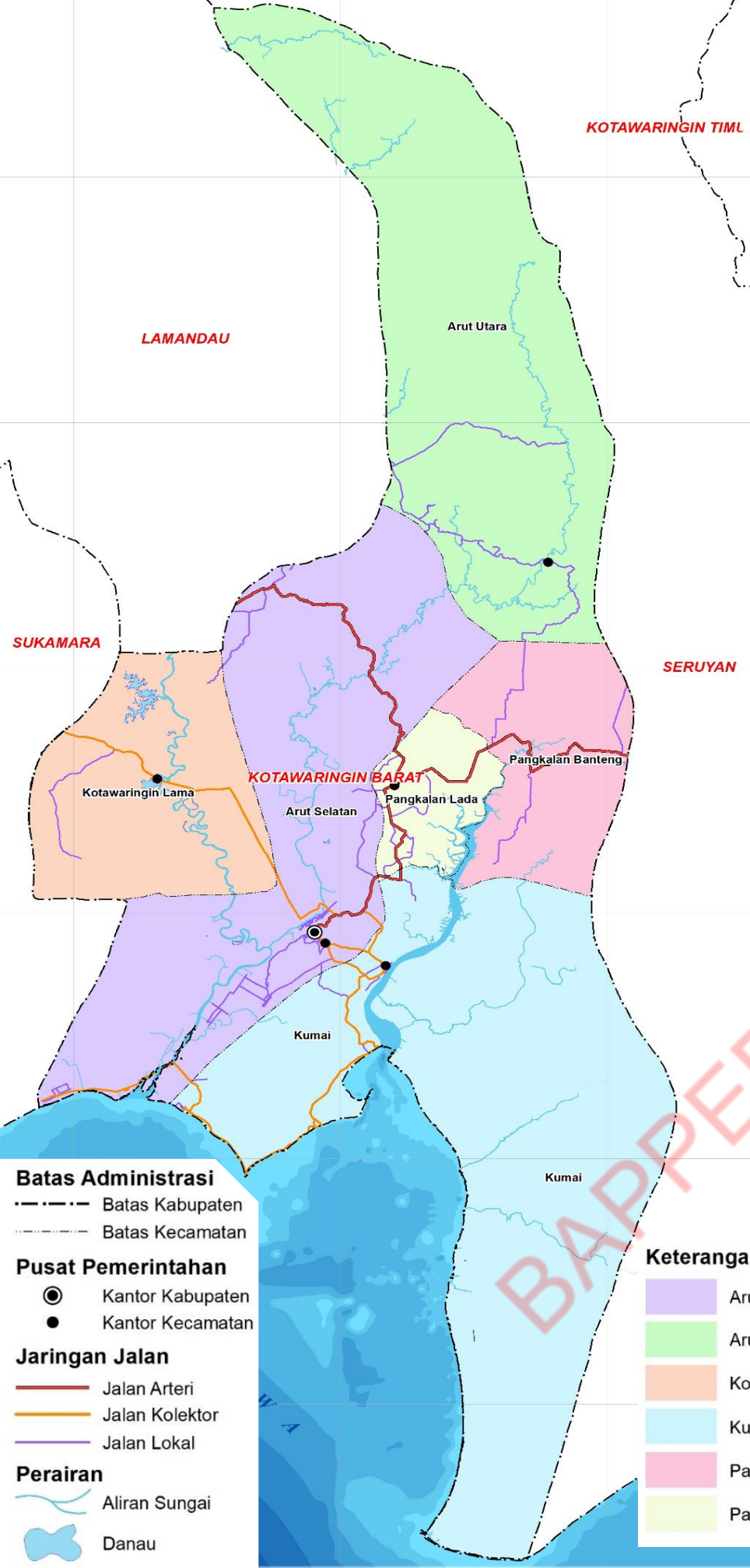
KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRANG KAB KOBAR

ADMINISTRASI WILAYAH

Kabupaten Kotawaringin Barat beribukota pada Pangkalan Bun, tepatnya berada di Provinsi Kalimantan Tengah dan terletak di daerah Khatulistiwa diantara 10 19' sampai dengan 30 36' Lintang Selatan, 1100 25' sampai dengan 1120 50' Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Kabupaten Lamandau
 Sebelah Timur : Kabupaten Seruyan
 Sebelah Barat : Kabupaten Sukamara dan Lamandau
 Sebelah Selatan : Laut Jawa



No	Kecamatan	Luas		Kelurahan	Desa
		(Km ²)	%		
1.	Kotawaringin Lama	1.219,83	11,32	2	15
2.	Arut Selatan	2.342,66	21,77	7	13
3.	Kumai	2.915,05	27,09	3	14
4.	Pangkalan Banteng	1.311,73	12,19	-	17
5.	Pangkalan Lada	284,73	2,65	-	11
6.	Arut Utara	2.685,00	24,96	1	10
Kotawaringin Barat		10.759,00	100,00	13	80

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022

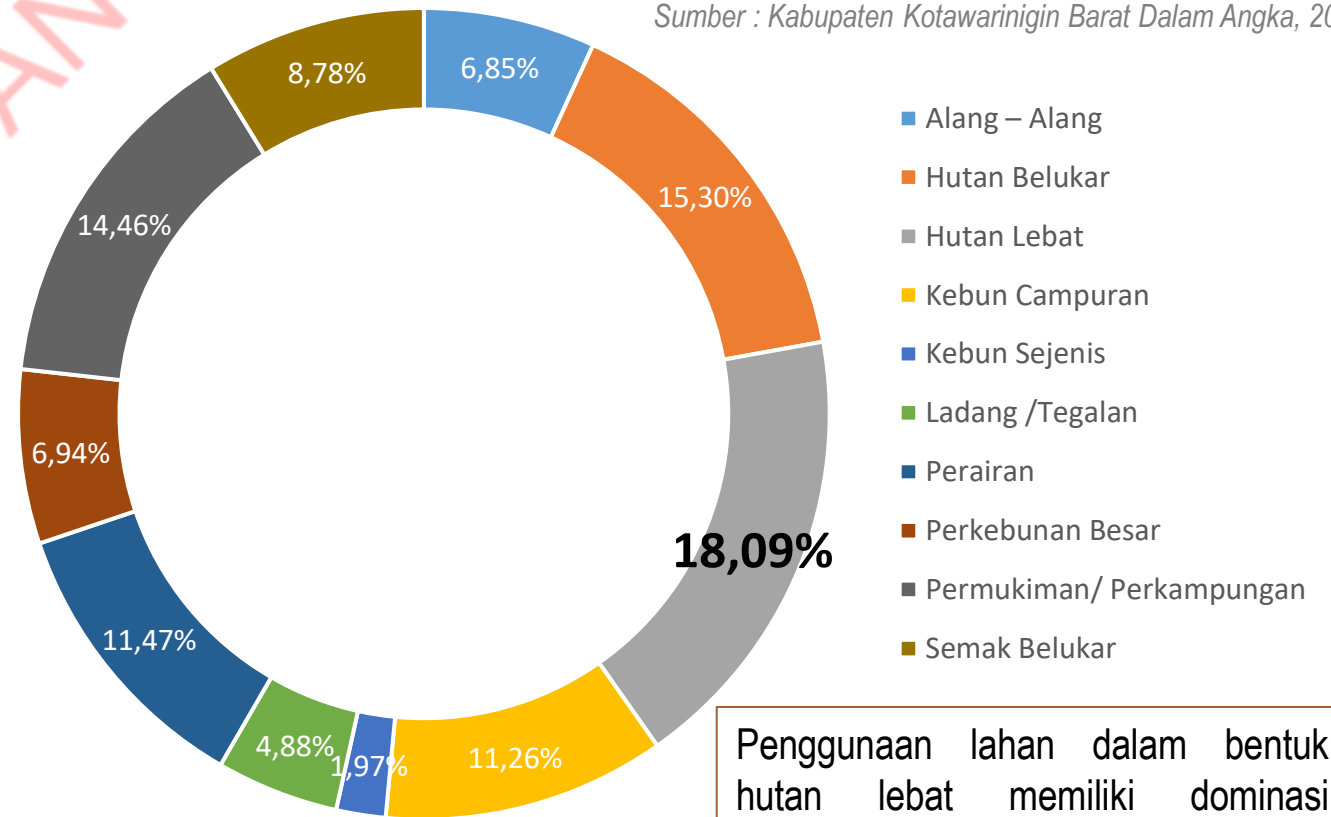
KONDISI TATA GUNA LAHAN

- Batas Administrasi**
- Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
- Pusat Pemerintahan**
- Kantor Kabupaten
 - Kantor Kecamatan
- Perairan**
- Aliran Sungai
 - Danau



No	Penggunaan Lahan	Kecamatan (Ha)					
		Arut Selatan	Arut Utara	Kotawaringin Lama	Kumai	Pangkalan Banteng	Pangkalan Lada
1.	Alang – Alang	65.259,15	-	-	225.106,76	83.704,23	7.355,82
2.	Hutan Belukar	244.076,61	162.290,45	97.567,33	256.845,49	64.727,27	26.529,71
3.	Hutan Lebat	325.367,43	290.649,50	68.985,37	248.668,60	66.931,45	6.754,54
4.	Kebun Campuran	265.283,10	75.481,80	96.241,55	185.489,34	-	4.375,05
5.	Kebun Sejenis	43.745,77	-	-	49.123,44	-	16.720,80
6.	Ladang /Tegalan	85.108,15	-	-	132.643,29	20.345,31	33.754,73
7.	Perairan	384.553,15	-	68.691,08	150.255,22	22.861,84	12.157,34
8.	Perkebunan Besar	88.018,73	51.656,89	16.235,25	106.795,45	93.313,11	30.290,82
9.	Permukiman/Perkampungan	175.780,61	207.961,88	66.225,62	257.805,52	63.391,64	33.754,73
10.	Semak Belukar	108.335,05	72.291,36	47.663,57	246.147,18	14.421,24	
	Jumlah	1.785.527,74	860.331,89	461.609,77	1.858.880,31	429.696,09	171.693,54

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022



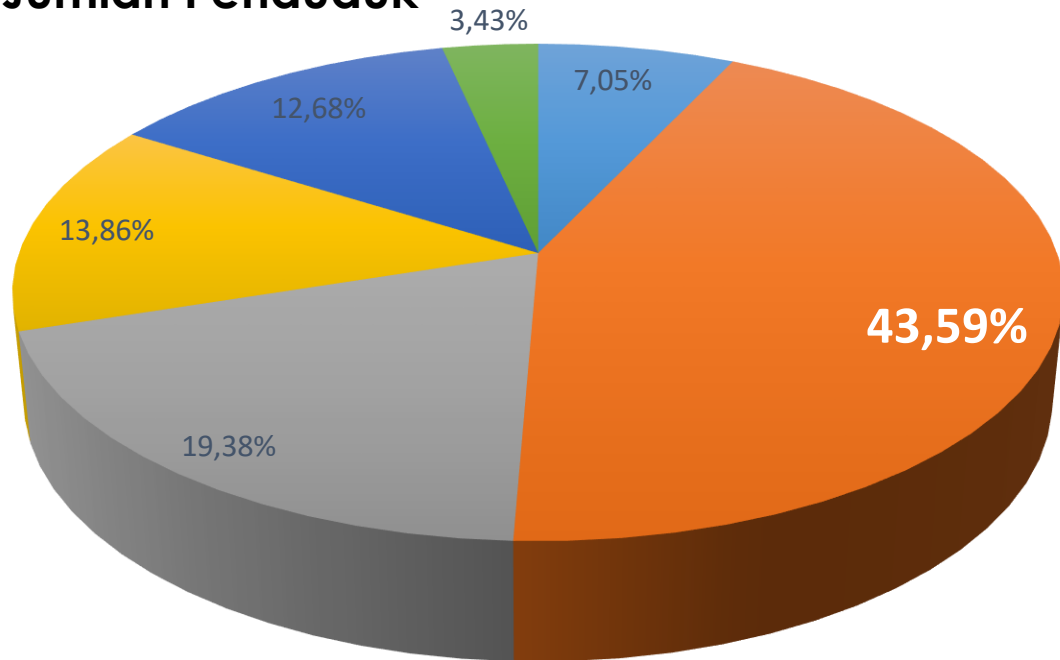
Keterangan

- Alang-alang
- Hutan Belukar
- Hutan Lebat
- Kebun Campuran
- Kebun Sejenis
- Ladang/Tegalan
- Permukiman/Kampung
- Perairan
- Perkebunan Besar
- Semak

Penggunaan lahan dalam bentuk hutan lebat memiliki dominasi penggunaan lahan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

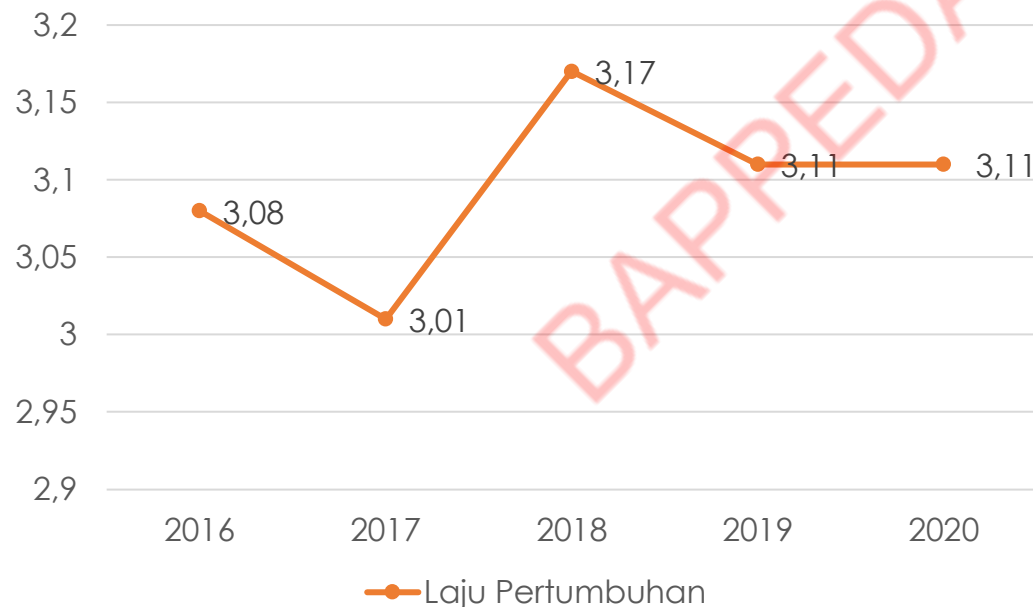
DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk

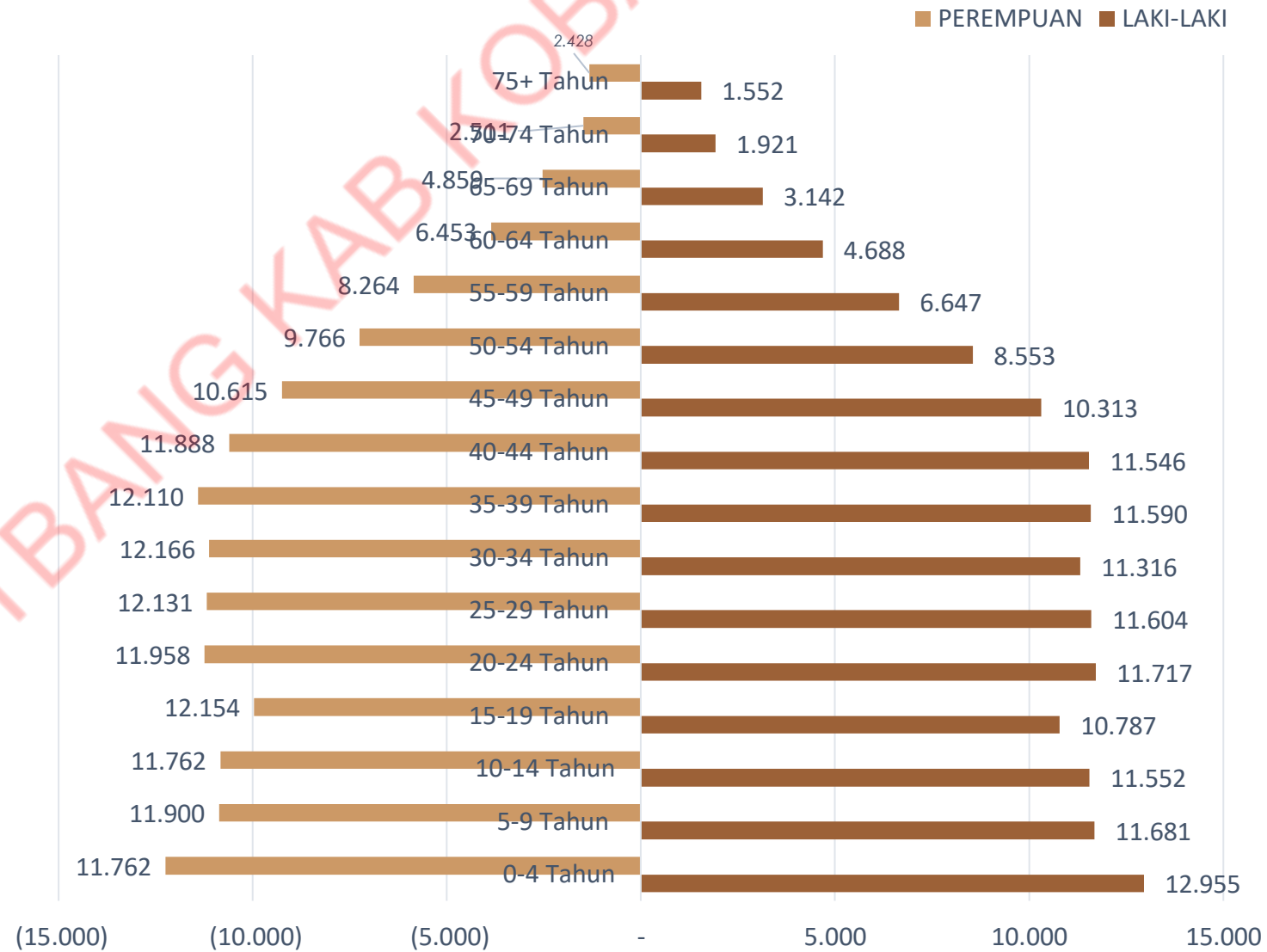


- Kotawaringin Lama
- Arut Selatan
- Kumai
- Pangkalan Banteng
- Pangkalan Lada
- Arut Utara

Kecamatan Arut Selatan memiliki jumlah penduduk tertinggi dikarenakan pusat perkotaan terletak pada wilayah tersebut (Kelurahan Pangkalan Bun)



Piramida Penduduk

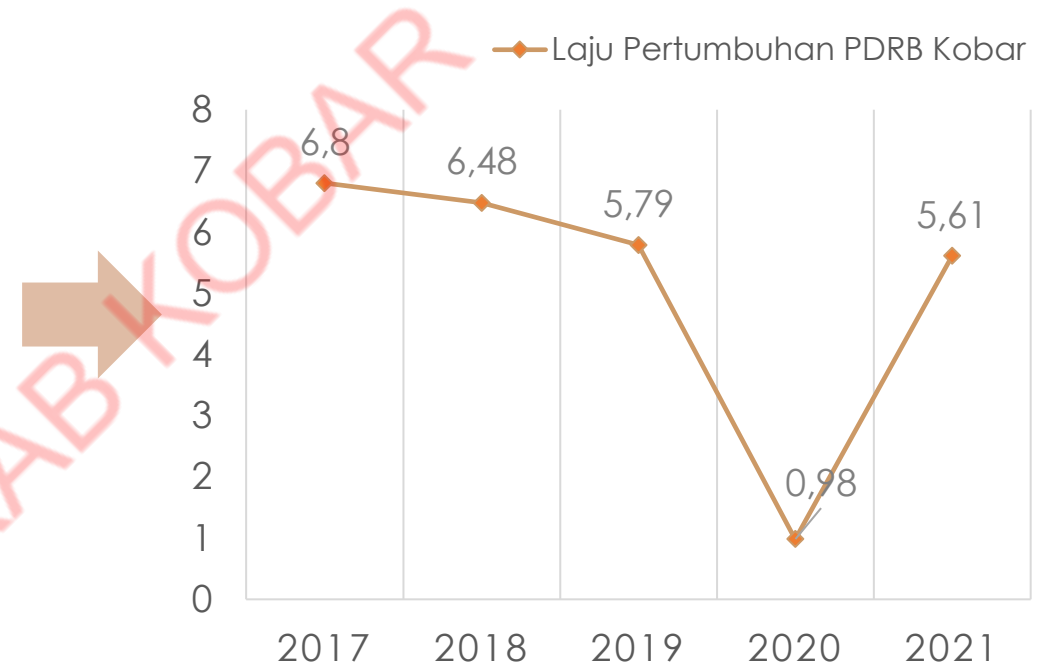
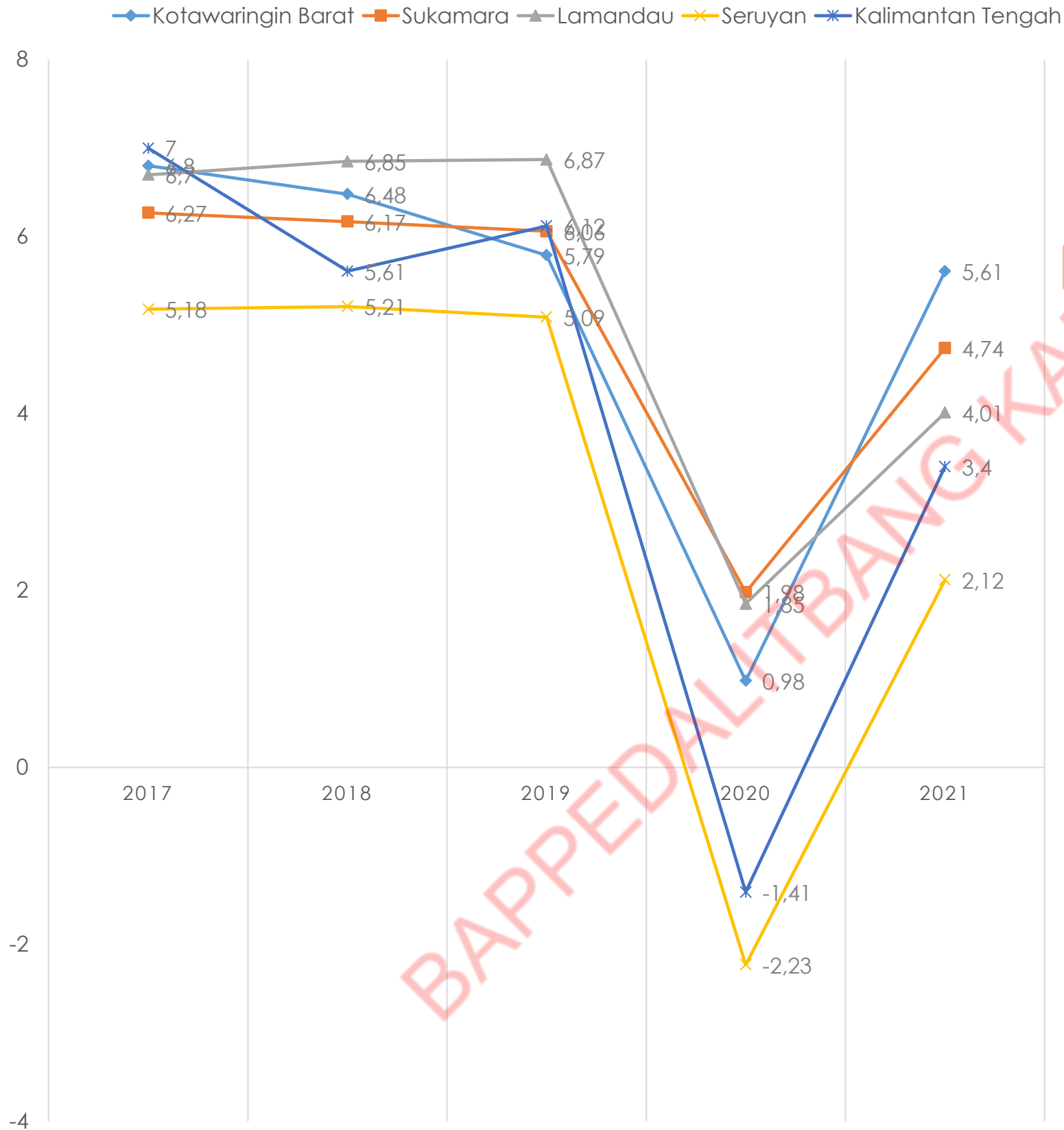


Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022

Usia Produktif : 190.459 jiwa (57%)
 Usia non produktif : 82.072 jiwa (43%)

RASIO KETERGANTUNGAN
100 usia produktif : **43** usia non produktif

PEREKONOMIAN WILAYAH



Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki perkembangan perekonomian tertinggi setelah pandemi apabila dibandingkan dengan Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, hingga Provinsi Kalimantan Tengah. Saat pandemi, perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat tidak mencapai angka minus seperti Kabupaten Seruyan dan Provinsi Kalimantan Tengah.

PEREKONOMIAN WILAYAH

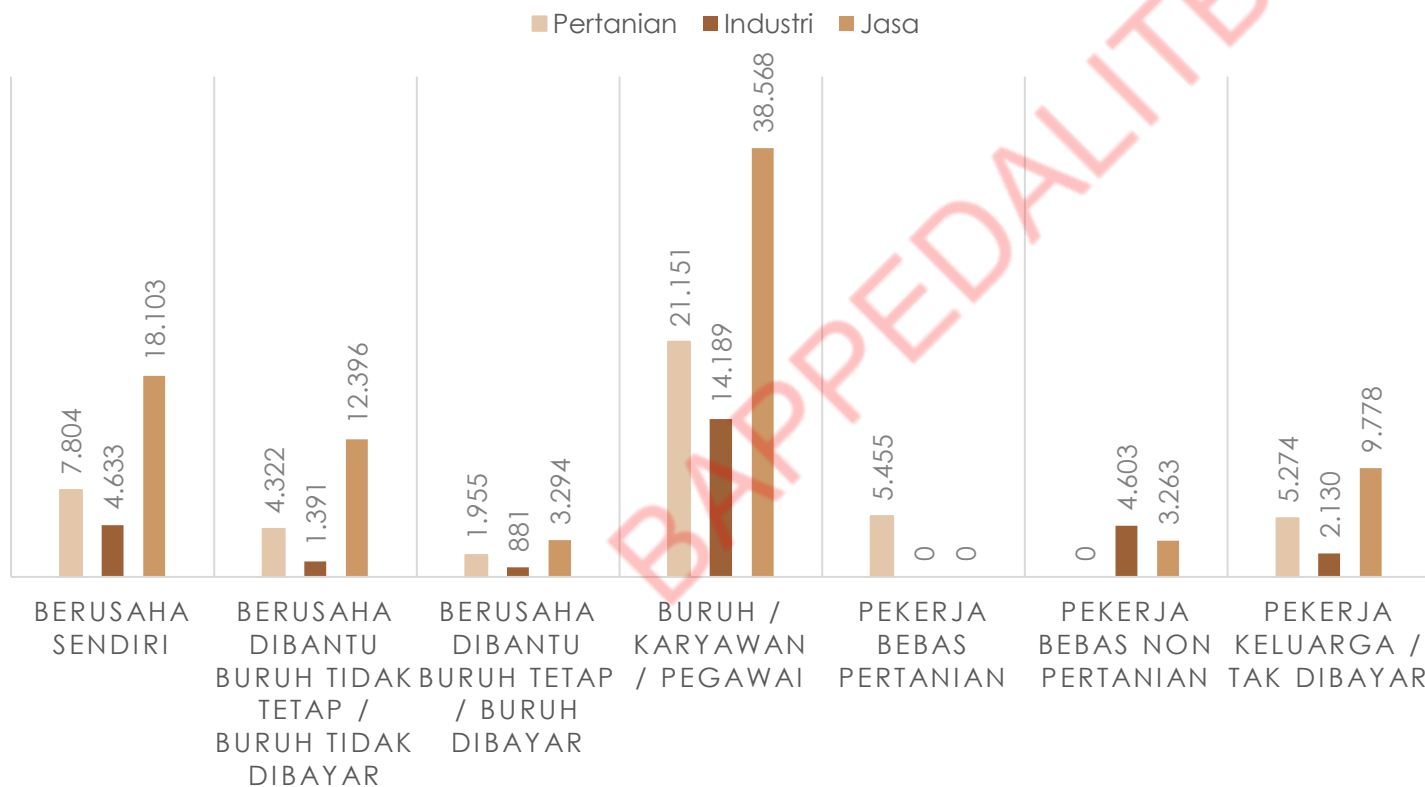
No.	Sektor	PDRB Wilayah Tahun 2021 (Dalam Milyar Rupiah)				
		Kotawaringin Barat	Lamandau	Seruyan	Sukamara	Kalimantan Tengah
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.623,27	1.199,93	2.235,55	1.016,7	21.920,5
B	Pertambangan dan Penggalian	149,74	566,92	36,84	25,5	14.315,1
C	Industri Pengolahan	3.653,99	573,31	1.916,18	729,7	16.006,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,28	0,82	1,06	1,2	105,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	11,91	1,07	0,96	0,4	90,9
F	Konstruksi	1.106,37	432,52	494,59	266,7	8.387,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.738,21	368,64	368,47	375,4	12.182,7
H	Transportasi dan Pergudangan	1.067,95	110,97	132,57	70,6	6.519,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	160,32	26,41	67,08	31,5	1.687,3
J	Informasi dan Komunikasi	158,78	61,22	51,37	45,1	1.573,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	715,75	49,30	66,49	56,2	3.683,9
L	Real Estat	242,26	45,48	101,78	39,7	2.012,3
M, N	Jasa Perusahaan	5,06	1,95	5,8	1,1	32,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	460,52	199,17	238,79	180,8	6.098,7
P	Jasa Pendidikan	353,36	219,35	192,30	127,9	4.623,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	199,39	85,28	84,83	55,4	2.140,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya	78,85	24,43	44,12	19,4	913,9
PDRB		13.733,98	13.733,98	6.033,56	3.043,3	102.294,5

SUMBER DAYA MANUSIA

Tenaga Kerja Kabupaten Kotawaringin Barat

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Jumlah	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Bukan Angkatan Kerja		
Setingkat SD	17.416	516	4.465	26.397	10,94
Setingkat SMP	69.419	3.947	39.479	112.845	43,60
Setingkat SMA	57.690	2.909	20.620	81.219	36,30
Setingkat Perguruan Tinggi	14.695	478	3.007	18.180	9,23
Jumlah	159.220	7.850	71.571	238,641	

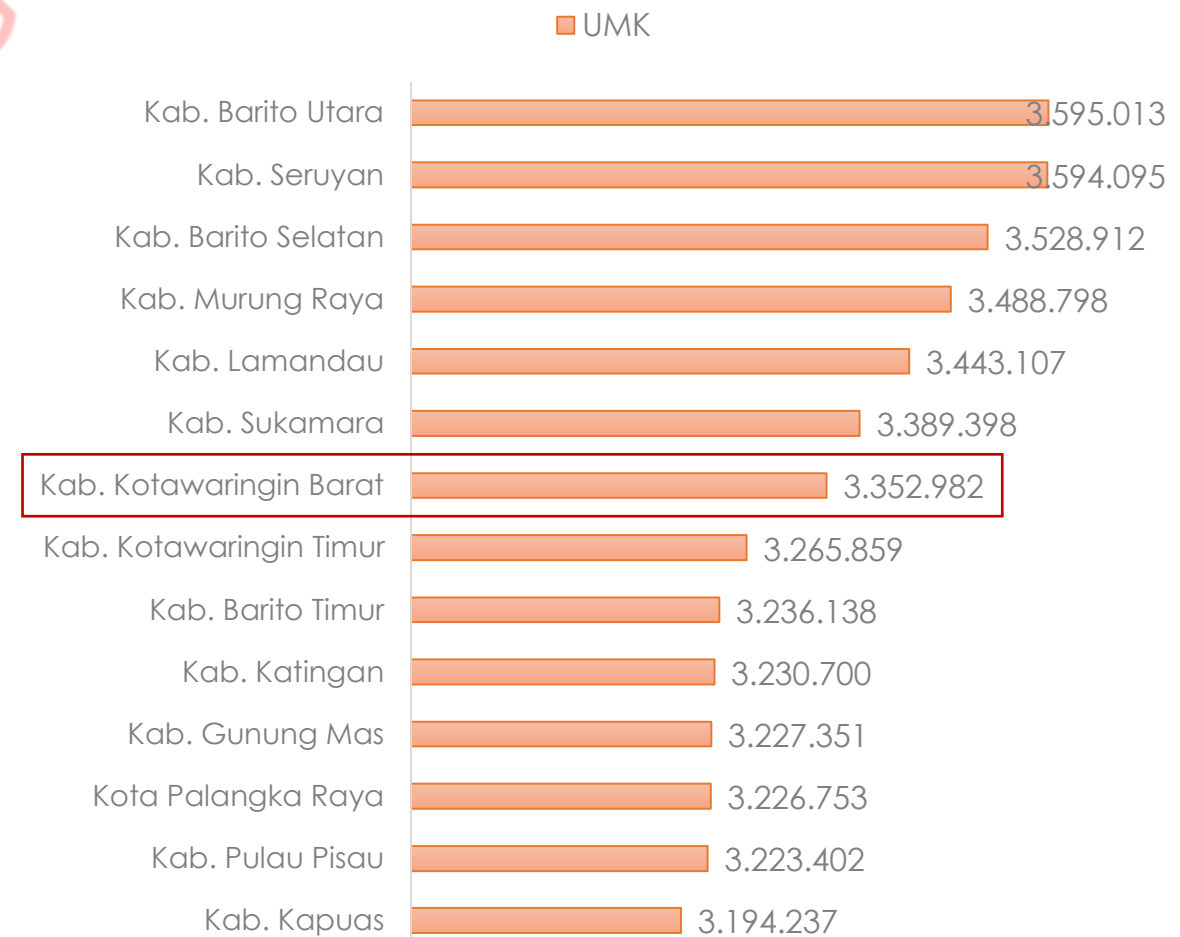
Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022



UMK Kabupaten Kotawaringin Barat

Tahun	UMK (Rupiah)	Kenaikan
2023	3.352.982	8,96%
2022	3.077.218	0,04%
2021	3.047.533	2,42%
2020	2.903.144	1,65%
2019	2.808.582	

UMK Kabupaten/Kota Provinsi Kalteng 2023



Sumber : Portal Berita Online

SUMBER DAYA ALAM

Potensi Sumber Daya Alam

Peternakan

Terdiri dari:

- Sapi potong
- Sapi perah
- Ayam potong
- Telur ayam potong

Perkebunan

Terdiri dari:

- Kelapa sawit
- Kelapa
- Karet
- Kopi

Pertanian

Terdiri dari:

- Bawang daun
- Bawang merah
- Cabai besar
- Cabai rawit
- Bayam
- Buncis
- Jamur
- Kacang panjang
- Kangkung
- Kembang kol
- Ketimun
- Kubis
- Melon
- Sawi
- Semangka
- Stroberi
- Terong
- Tomat

Perikanan

Perikanan Tangkap

Terdiri dari jenis perairan:

- Danau (ikan baung, belida, betook, gabus, gurami, jelawat, lele, patin, seluang, sepat, udang)
- Rawa (ikan baung, belida, belut laut, betok, betutu, gabus, gurami, jelawat, lele, patin, seluang, sepat, udang)
- Sungai (ikan baung, belida, betook, betutu, gabus, gurami, jelawat, lele, patin, seluang, sepat, udang)

Perikanan Budidaya

Terdiri dari jenis budidaya

pembesaran:

- Karamba (ikan baung, bawal, gabus, gurami, jelawat, mas, nila, patin)
- Jaring apung tawar (ikan nila, patin)
- Kolam air tenang (ikan baung, bawal, gabus, gurami, jelawat, lele, mas, nila, patin)
- Tambak sederhana (ikan bandeng, belanak, nila, udang)

Industri Pengolahan

SUMBER DAYA ALAM

SEKTOR PETERNAKAN

No.	Komoditas	Produksi	Lokasi
1	Sapi potong	2.000 ekor/tahun	Kecamatan Arut Selatan <ul style="list-style-type: none">PT Bina Jaya AbadiKelompok Tani Barokah
2	Sapi perah		Kecamatan Arut Selatan (PT Sulung Ranch)
3	Ayam potong	32.000 ekor/tahun	<ul style="list-style-type: none">PT Prima UtamaPT Bintang TrangUD SUNPT KharismaPT SM
4	Telur ayam potong		

Sumber : DPMPTSP Kotawaringin Barat, 2019

Potensi sumber daya alam peternakan tertinggi dihasilkan oleh komoditas ayam potong dengan total produksi mencapai 32.000 ekor/tahun. Hal ini didukung pula dengan keberadaan perusahaan atau badan usaha yang menaungi proses produksi secara keseluruhan sehingga ada mutu kualitas yang dijaga dalam mempertahankan produktivitas.

SEKTOR PERKEBUNAN

Kecamatan	Jenis Perkebunan (Ton)			
	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi
Kotawaringin Lama	411,30	8,50	78,00	-
Arut selatan	1.812,70	40,97	53,75	6,00
Kumai	21.317,52	1.368,74	248,16	-
Pangkalan Banteng	11.593,10	144,00	3.301,20	-
Pangkalan Lada	9.308,70	35,40	960,75	4,90
Arut Utara	4.333,20	1,23	436,00	-
Kotawaringin Barat	52.479,52	1.598,84	5.077,86	10,90

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022

Potensi sumber daya alam perkebunan tertinggi dihasilkan dari jenis perkebunan kelapa sawit dengan total produksi mencapai 87% dari total produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berlokasi di Kecamatan Kumai.

SUMBER DAYA ALAM

SEKTOR PERTANIAN

No.	Jenis Pertanian	Kecamatan (dalam Kuintal)						Total
		Kotawaringin Lama	Arut Selatan	Kumai	Pangkalan Banteng	Pangkalan Lada	Arut Utara	
1	Semangka	150	2.630	28.398	38.665	690	0	70.533
2	Ketimun	351	29.422	4.864	4.077	624	8	39.345
3	Cabai Rawit	338	23.497	4.637	7.494	2.243	12	38.220
4	Kacang Panjang	319	17.744	7.519	5.657	448	3	31.690
5	Terong	313	12.305	11.035	2.568	1.271	5	27.497
6	Sawi	27	14.328	982	1.150	109	0	16.596
7	Buncis	95	6.895	3.393	3.373	407	5	14.168
8	Bawang Daun	26	7.341	2.593	3.738	180	0	13.877
9	Tomat	158	3.585	6.724	1.433	1.204	0	13.103
10	Kangkung	408	6.679	1.488	1.389	137	0	10.101
11	Cabai Besar	25	3.175	726	15	0	1.000	4.941
12	Bayam	93	1.954	1.185	861	110	0	4.204
13	Melon	2	2.400	1.290	0	0	0	3.592
14	Stroberi	0	3.124	0	0	0	0	3.124
15	Jamur	53	2	0	1.775	0	0	1.830
16	Kubis	0	0	0	0	0	0	400
17	Bawang Merah	28	4	15	0	10	0	57
18	Kembang Kol	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022

Produktivitas semangka di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi yang tertinggi dibandingkan jenis pertanian lainnya dengan produksi mencapai 24% dari total hasil pertanian di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kecamatan Pangkalan Banteng menjadi wilayah yang memproduksi semangka terbanyak dibandingkan wilayah lainnya.

SUMBER DAYA ALAM

SEKTOR PERIKANAN

NO	Komoditas	Kabupaten Kotawaringin Barat (ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jambal / Patin	347.645	1.799	1.097	1.089	1.400
2	Gabus	454	4	54	89	54
3	Toman	720	6	625	486	1.173
4	Tambakan	-	-	-	-	-
5	Mas	45.506	227	344	513	324
6	Nila & Mujair	632.120	2.760	2.397	4.580	4.665
7	Bawal	22.200	168	138	196	142
8	Lele	80.459	468	675	899	665
9	Gurame	156	4	71	74	82
10	Baung	1.350	10	153	193	235
11	Jelawat	1.200	7	-	-	-
12	Tawes	-	-	-	-	-
13	Lais	-	-	20	7	28
14	Sepat (Rawa, Siam)	-	-	-	-	-
15	Belida	-	-	-	-	-
16	Betok	-	-	-	-	-
17	Udang	64.350	340	109	105	138
18	Kakap	-	-	7	1	12
19	Ikan Lainnya (Belanak, ...)	5.054	48	6	7	9
20	Olahan / Ikan Asin	-	-	-	-	-
21	Rumput Laut	-	-	-	-	-
22	Bandeng	244.500	388	1.800	1.338	1.686
	JUMLAH	12.173	12.878	13.004	13.733	14.558

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

GAMBARAN UMUM INDUSTRI KOTAWARINGIN BARAT

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki jenis industri besar serta industri kecil dan menengah. Industri besar di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri atas perusahaan besar sawit, karet, serta perikanan. (RPIP Kalimantan Tengah, 2017)

Produktivitas Kelapa Sawit dan Karet Tahun 2022

Luas areal pengusahaan (Ha)		Produksi (Ton)	
Kelapa Sawit	Karet	Kelapa Sawit	Karet
277.622,93	17.345	937.606,04	11.878,27

Sumber: Kalimantan Tengah Dalam Angka, 2023

Nama Perusahaan Besar Sawit

Nama Perusahaan	Kecamatan
PT. Agro Menara Rahmat	Arut Selatan
PT. Bangun Jaya Alam Permai	Pangkut
PT. Bumilanggeng Perdana Trada	Kumai
PT. Bumitama Gunajaya Abadi	Kotawaringin Lama
PT. Gunung Sejahtera Dua Indah	Pangkalan Banteng
PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Pangkalan Lada
PT. Gunung Sejahtera Puti Pesona	Pangkalan Banteng
PT. Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Pangkalan Banteng
PT. Kalimantan Sawit Abadi	Arut Selatan
PT. Meta Epsi Agro	Pangkalan Lada
PT. Mitra Mendawai Sejati	Arut Selatan
PTP. Nusantara XIII	Pangkalan Banteng
PT. Persada Bina Nusantara Abadi	Arut Utara
PT. Primasentosa Pratama Putra	Pangkalan Lada
PT. Satya Kisma Usaha	Pangkalan Lada
PT. Sawit Sumbermas Sarana	Arut Selatan
PT. Surya Indah Nusantara Pagi	Arut Selatan
PT. Surya Sawit Sejati	Pangkalan Lada
PT. Andalan Sukses Makmur	Kumai
PT. Arut Sawit Mandiri	Pangkut
PT. Usaha Agro Indonesia	Kotawaringin Lama

Sumber: RPIP Kalimantan Tengah, 2017

4.

PROFIL SARANA & PRASARANA/INFRASTRUKTUR

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

JARINGAN INFRASTRUKTUR

Jaringan Jalan

No.	Klasifikasi Jalan	Kondisi Jalan (dalam km)				Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
1	Negara	149,76	7,2	-	-	156,96
2	Provinsi	42,470	3,020	5,93	3,98	96,42
3	Kabupaten	865,426	458,09	371,408	310,376	2.005,30
4	Desa	-	1.002,75	-	-	1.002,75
Kotawaringin Barat		1.098,676	12.845,559	377,388	314,356	14.635,929

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2022

Kondisi jaringan jalan di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari kondisi jalan baik, sedang, rusak serta rusak berat. Jaringan jalan secara keseluruhan dalam kondisi baik, sementara jalan desa dalam kondisi sedang.

Jaringan Energi

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Jumlah Pelanggan (RT)	71.421	76.103	81.069	85.289	85.289
2	Daya Tersambung (Kva)	94.524.370	104.417.070	119.570.000	137.380.000	137.380.000

*angka sementara

Sumber: RPD Kabupaten Kotawaringin Barat, 2023

Peningkatan pelanggan secara konstan terhitung sejak tahun 2017-2020 sebesar 3% per tahunnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang berimbas pada peningkatan aktivitas dan penggunaan daya listrik sehingga pelanggan listrik bertambah.

Jaringan Telekomunikasi

Kabupaten	Telkomsel	Indosat	XL
Kotawaringin Barat	29	44	33

Sumber : satudata.kalteng (diakses di 2023)

Jumlah tower BTS di Kabupaten Kotawaringin Barat didominasi oleh provider indosat dengan persentase 41% secara keseluruhan.

5.

PROFIL IKM (INDUSTRI KECIL MENENGAH)

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRABANG KAB KOBAR

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jumlah Unit Usaha

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Pangan	249	259	304	635	726
2	Sandang	20	21	21	21	21
3	Kimia dan Bahan Bangunan	212	216	212	195	200
4	Kerajinan	52	57	89	89	84
5	Logam, Mesin dan Elektronika	6	7	16	16	18
Total		539	560	642	956	1.049

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Jumlah Tenaga Kerja

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Pangan	772	796	907	1.617	1.622
2	Sandang	55	56	56	56	56
3	Kimia dan Bahan Bangunan	792	810	785	677	693
4	Kerajinan	69	77	129	77	77
5	Logam, Mesin dan Elektronika	23	36	85	85	93
Total		1.711	1.775	1.962	2.512	2.541

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Nilai Investasi (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Pangan	28.349.976	28.619.976	21.901.560	15.968.474	18.297.495
2	Sandang	2.249.000	2.284.000	2.284.000	2.284.000	2.284.000
3	Kimia dan Bahan Bangunan	43.291.200	43.036.200	38.322.500	35.967.500	35.772.500
4	Kerajinan	582.575	802.875	797.400	565.450	565.450
5	Logam, Mesin dan Elektronika	1.143.500	1.243.500	1.855.000	1.855.000	2.245.000
Total		75.616.251	75.986.551	65.160.460	56.640.424	59.164.445

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Nilai Produksi (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Pangan	44.538.725	45.427.325	40.130.247	79.469.126	92.883.925
2	Sandang	3.777.800	3.877.800	3.886.900	3.886.900	3.886.900
3	Kimia dan Bahan Bangunan	62.619.005	63.299.005	61.848.305	64.755.655	69.427.595
4	Kerajinan	1.005.290	1.287.890	1.320.300	1.067.150	1.067.150
5	Logam, Mesin dan Elektronika	2.099.117	8.169.200	3.542.000	3.542.000	4.322.000
Total		114.039.937	122.061.220	110.727.752	152.720.831	171.587.570

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Nilai Bahan Baku (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Pangan	24.615.087	24.395.983	21.816.340	56.369.913	65.901.868
2	Sandang	1.921.320	1.961.320	1.965.120	1.965.120	1.965.120
3	Kimia dan Bahan Bangunan	35.438.976	35.803.976	34.766.476	37.943.531	41.406.651
4	Kerajinan	493.035	704.235	646.100	523.600	523.600
5	Logam, Mesin dan Elektronika	942.162	3.345.400	1.924.460	1.924.460	2.638.074
Total		63.410.580	66.210.914	61.118.496	98.726.624	112.435.313

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

SENTRA IKM

Desa-Desa sentra Pengolahan Produksi Hasil perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah:

No	Sentra	Lokasi
1	Sentra pengolahan hasil perikanan kerupuk, amplang dan ikan asin	Desa Sungai Kapitan, Dan Kelurahan Kumai Hilir
2	Sentra pengolahan udang papai dan terasi	Desa Kubu
3	Sentra pengolahan hasil perikanan meat rajungan dan udang	Desa Sungai Bakau, Desa Teluk Bogam, Desa Keraya, Desa Sebuai Dan Sebuai Timur

Sumber:

1. Keputusan direktur jenderal pengolahan dan pemasaran hasil perikanan nomor 132/kep-DJP2HP/2014
2. Keputusan bupati Kotawaringin barat nomor SI/768/DKP-BPMPPH/2012 tentang sentra pengolahan produksi hasil perikanan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat

Data Sentra IKM Sentra pengolahan hasil perikanan kerupuk, amplang

No.	Nama Sentra	Statistik					
		Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)	Jenis Komoditi
1	Pengolahan Produksi Hasil Perikanan Kecamatan Kumai	278	78	2.876.000	12.014.812	6.572.592	Kerupuk, amplang Dan ikan asin

Sumber: Laporan Direktori IKM Dinperindagkop UKM Kotawaringin Barat, 2021

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jumlah Unit Usaha

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pangan		249	259	304	635	726
1	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	63	71	98	273	294
2	Industri Produk Roti dan Kue	39	40	50	121	153
3	Industri Kue Basah	4	4	4	106	129
4	Industri Tempe Kedelai	68	68	72	52	63
5	Industri Tahu Kedelai	33	33	33	32	39
6	Industri Penggaraman /Pengeringan Ikan	14	14	13	14	11
7	Industri Penggaraman /Pengeringan Biota Air Lainnya	8	8	13	13	13
8	Industri Gula Merah	11	11	11	12	12
9	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	1	2	-	-	-
10	Industri Minuman Lainnya	1	1	1	1	-
11	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	1	1	4	5	5
12	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buahbuahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	-	-	2	2	2
13	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	6	6	1	1	-
14	Industri Pengolahan Kopi	-	-	1	1	1
15	Industri Produk Masak Lainnya	-	-	1	1	1
16	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	-	-	-	1	1
17	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	-	-	-	-	1
18	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	-	-	-	-	1
Sandang		20	21	21	21	21
1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	19	19	20	19	19
2	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	1	1	1	1	1
3	Industri Batik	-	1	-	1	1

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Kimia dan Bahan Bangunan		212	216	212	195	200
1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	85	85	84	75	73
2	Industri Barang Bangunan dari Kayu	50	54	56	61	69
3	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	44	44	44	46	45
4	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	23	23	23	7	7
5	Industri Furnitur Dari Kayu	3	3	2	2	2
6	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	1	1	1	1	1
7	Industri Pengolahan Rotan	3	3	2	2	2
8	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	3	3	-	-	-
9	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja	-	-	-	1	1
Kerajinan		52	57	89	89	84
1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	26	26	26	26	26
2	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	14	16	46	46	46
3	Industri Kapal Dan Perahu	3	3	4	4	4
4	Industri Kerajinan Ytdl	1	1	1	1	1
5	Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu	1	2	1	2	-
6	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	2	2	3	3	-
7	Industri Permata	4	4	4	4	4
8	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	1	1	1	1	1
9	Industri Alat Musik Senar	-	1	-	-	-
10	Industri Barang Dari Tali	-	1	1	1	1
11	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	-	-	1	1	1
12	Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu	-	-	1	-	-
Logam, Mesin dan Elektronika		6	7	16	16	18
1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	5	6	3	3	5
2	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	1	1	5	5	5
3	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	-	-	1	1	1
4	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	-	-	7	7	7
Total		539	560	642	956	1.049

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jumlah Tenaga Kerja

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pangan		772	796	907	1.617	1.622
1	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	230	246	302	694	667
2	Industri Produk Roti dan Kue	117	122	142	316	342
3	Industri Kue Basah	6	6	6	164	183
4	Industri Tempe Kedelai	129	129	154	122	136
5	Industri Tahu Kedelai	130	130	134	149	151
6	Industri Penggaraman /Pengeringan Ikan	49	49	46	50	32
7	Industri Penggaraman /Pengeringan Biota Air Lainnya	32	32	61	61	61
8	Industri Gula Merah	15	15	15	19	24
10	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	5	8	-	-	-
11	Industri Minuman Lainnya	5	5	5	5	-
12	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	5	5	11	12	8
13	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buahbuahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	-	-	4	4	4
14	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	49	49	20	10	-
15	Industri Pengolahan Kopi	-	-	6	6	6
16	Industri Produk Masak Lainnya	-	-	1	1	1
17	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	-	-	-	4	5
18	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	-	-	-	-	1
19	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	-	-	-	-	1
Sandang		55	56	56	56	56
1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	53	53	54	53	53
2	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	2	2	2	2	2
3	Industri Batik	-	1	-	1	1

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Kimia dan Bahan Bangunan		792	810	785	677	693
1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	238	238	231	177	171
2	Industri Barang Bangunan dari Kayu	175	189	199	215	229
3	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	206	206	206	210	203
4	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	104	104	104	28	43
5	Industri Furnitur Dari Kayu	11	11	3	3	3
6	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	6	6	15	15	15
7	Industri Pengolahan Rotan	38	42	27	27	27
8	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	14	14	-	-	-
9	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja	-	-	-	2	2
Kerajinan		69	77	129	77	77
1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	27	27	53	1	1
2	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	18	20	52	52	52
3	Industri Kapal Dan Perahu	4	4	5	5	5
4	Industri Kerajinan Ytdl	1	1	1	1	1
5	Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu	3	7	3	7	7
6	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	2	2	3	3	3
7	Industri Permata	4	4	4	4	4
8	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	10	10	2	2	2
9	Industri Alat Musik Senar	-	1	-	-	-
10	Industri Barang Dari Tali	-	1	1	1	1
11	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	-	-	1	1	1
12	Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu	-	-	4	-	-
Logam, Mesin dan Elektronika		23	36	85	85	93
1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	22	35	27	27	35
2	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	1	1	10	10	10
3	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	-	-	4	4	4
4	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	-	-	44	44	44
Total		1.711	1.775	1.962	2.512	2.541

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Nilai Investasi (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pangan		28.349.976	28.619.976	21.901.560	15.968.474	18.297.495
1	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	7.756.536	7.756.536	2.015.100	2.662.514	5.943.495
2	Industri Produk Roti dan Kue	4.751.800	4.821.800	4.974.800	4.727.500	5.040.500
3	Industri Kue Basah	96.000	96.000	96.000	229.350	1.899.000
4	Industri Tempe Kedelai	3.879.600	3.879.600	4.001.800	1.138.250	1.480.500
5	Industri Tahu Kedelai	10.484.500	10.484.500	8.983.000	4.513.500	2.123.000
6	Industri Penggaraman /Pengeringan Ikan	699.040	699.040	427.860	447.860	295.000
7	Industri Penggaraman /Pengeringan Biota Air Lainnya	522.500	522.500	1.147.500	1.147.500	1.147.500
8	Industri Gula Merah	50.000	50.000	50.000	61.000	120.000
10	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	60.000	260.000	-	-	-
11	Industri Minuman Lainnya	25.000	25.000	25.000	400.000	-
12	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	25.000	25.000	60.000	483.000	65.000
13	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buahbuahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	-	-	19.500	19.500	21.000
14	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	-	-	66.000	66.000	-
15	Industri Pengolahan Kopi	-	-	25.000	25.000	25.000
16	Industri Produk Masak Lainnya	-	-	10.000	42.500	42.500
17	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	-	-	-	5.000	60.000
18	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	-	-	-	-	15.000
19	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	-	-	-	-	20.000
Sandang		2.249.000	2.284.000	2.284.000	2.284.000	2.284.000
1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	2.084.000	2.084.000	2.119.000	2.084.000	2.084.000
2	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	165.000	165.000	165.000	165.000	165.000
3	Industri Batik	-	35.000	-	35.000	35.000

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Kimia dan Bahan Bangunan		43.291.200	43.036.200	38.322.500	35.967.500	35.772.500
1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	4.857.500	4.857.500	4.798.500	3.114.500	3.039.500
2	Industri Barang Bangunan dari Kayu	15.490.900	15.685.900	14.838.000	14.963.000	15.613.000
3	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	17.427.800	17.427.800	16.380.000	16.410.000	15.440.000
4	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	1.326.000	1.326.000	1.326.000	475.000	675.000
5	Industri Furnitur Dari Kayu	530.000	530.000	80.000	80.000	80.000
6	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	270.000	270.000	200.000	200.000	200.000
7	Industri Pengolahan Rotan	2.675.000	2.225.000	700.000	700.000	700.000
8	Industri Suku Cadang Dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	714.000	714.000	-	-	-
9	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja	-	-	-	25.000	25.000
Kerajinan		582.575	802.875	797.400	565.450	565.450
1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	12.200	12.200	90.450	-	-
2	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	10.875	14.875	89.950	89.950	89.950
3	Industri Kapal Dan Perahu	226.500	226.500	226.500	85.000	85.000
4	Industri Kerajinan Ytdl	500	500	500	500	500
5	Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu	60.000	121.300	30.000	80.000	80.000
6	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	11.500	11.500	20.000	20.000	20.000
7	Industri Permata	246.000	246.000	200.000	200.000	200.000
8	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
9	Industri Alat Musik Senar	-	150.000	-	-	-
10	Industri Barang Dari Tali	-	5.000	5.000	5.000	5.000
11	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	-	-	70.000	70.000	70.000
12	Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu	-	-	50.000	-	-
Logam, Mesin dan Elektronika		1.143.500	1.243.500	1.855.000	1.855.000	2.245.000
1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	1.117.500	1.217.500	350.000	350.000	740.000
2	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	26.000	26.000	125.000	125.000	125.000
3	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	-	-	30.000	30.000	30.000
4	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	-	-	1.350.000	1.350.000	1.350.000
Total		75.616.251	75.986.551	65.160.460	56.640.424	59.164.445

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Nilai Produksi (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pangan		44.538.725	45.427.325	40.130.247	79.469.126	92.883.925
1	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	9.619.720	9.671.080	9.003.110	26.720.010	35.624.885
2	Industri Produk Roti dan Kue	8.005.803	8.603.043	7.647.443	18.895.246	19.423.160
3	Industri Kue Basah	166.640	166.640	166.640	10.093.400	9.506.200
4	Industri Tempe Kedelai	6.176.025	6.176.025	6.769.975	6.378.670	9.635.640
5	Industri Tahu Kedelai	17.802.397	17.802.397	12.607.059	12.748.380	13.704.380
6	Industri Penggaraman /Pengeringan Ikan	1.316.700	1.316.700	1.215.100	1.294.300	1.064.540
7	Industri Penggaraman /Pengeringan Biota Air Lainnya	1.144.560	1.144.560	2.053.520	2.053.520	2.053.520
8	Industri Gula Merah	133.000	133.000	133.000	603.600	558.000
10	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	77.880	317.880	-	-	-
11	Industri Minuman Lainnya	48.000	48.000	48.000	48.000	-
12	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	48.000	48.000	213.000	331.800	253.000
13	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buahbuahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	-	-	46.400	46.400	120.000
14	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	-	-	115.000	115.000	-
15	Industri Pengolahan Kopi	-	-	102.000	102.000	102.000
16	Industri Produk Masak Lainnya	-	-	10.000	10.000	100.000
17	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	-	-	-	28.800	636.000
18	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	-	-	-	-	72.000
19	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	-	-	-	-	30.600
Sandang		3.777.800	3.877.800	3.886.900	3.886.900	3.886.900
1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	3.561.800	3.561.800	3.670.900	3.570.900	3.570.900
2	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	216.000	216.000	216.000	216.000	216.000
3	Industri Batik	-	100.000	-	100.000	100.000

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Kimia dan Bahan Bangunan		62.619.005	63.299.005	61.848.305	64.755.655	69.427.595
1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	9.017.350	9.017.350	8.922.850	10.078.200	9.873.400
2	Industri Barang Bangunan dari Kayu	21.527.970	22.207.970	22.938.470	24.708.470	28.777.210
3	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	24.617.785	24.617.785	24.617.785	25.325.785	25.583.785
4	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	2.007.200	2.007.200	2.007.200	681.200	1.231.200
5	Industri Furnitur Dari Kayu	747.000	747.000	111.000	111.000	111.000
6	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	421.200	421.200	550.000	550.000	550.000
7	Industri Pengolahan Rotan	3.499.000	3.499.000	2.701.000	2.701.000	2.701.000
8	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	781.500	781.500	-	-	-
9	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja	-	-	-	600.000	600.000
Kerajinan		1.005.290	1.287.890	1.320.300	1.067.150	1.067.150
1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	45.025	45.025	253.150	-	-
2	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	83.765	141.365	246.150	246.150	246.150
3	Industri Kapal Dan Perahu	306.000	306.000	330.000	330.000	330.000
4	Industri Kerajinan Ytdl	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
5	Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu	97.500	157.500	70.000	130.000	130.000
6	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	29.000	29.000	34.000	34.000	34.000
7	Industri Permata	411.000	411.000	220.000	220.000	220.000
8	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	26.000	26.000	25.000	25.000	25.000
9	Industri Alat Musik Senar	-	150.000	-	-	-
10	Industri Barang Dari Tali	-	15.000	15.000	15.000	15.000
11	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	-	-	60.000	60.000	60.000
12	Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu	-	-	60.000	-	-
Logam, Mesin dan Elektronika		2.099.117	8.169.200	3.542.000	3.542.000	4.322.000
1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	2.045.117	8.115.200	1.350.000	1.350.000	2.130.000
2	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	54.000	54.000	116.000	116.000	116.000
3	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	-	-	360.000	360.000	360.000
4	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	-	-	1.716.000	1.716.000	1.716.000
Total		114.039.937	122.061.220	110.727.752	152.720.831	171.587.570

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

PROFIL IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Nilai Bahan Baku (Rp .000)

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pangan		24.615.087	24.395.983	21.816.340	56.369.913	65.901.868
1	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	5.628.257	5.223.109	4.405.934	24.035.928	27.006.648
2	Industri Produk Roti dan Kue	4.264.956	4.341.000	3.953.600	11.616.670	13.420.676
3	Industri Kue Basah	80.820	80.820	80.820	6.689.060	6.416.920
4	Industri Tempe Kedelai	3.535.276	3.535.276	4.533.876	3.969.850	6.644.039
5	Industri Tahu Kedelai	9.824.399	9.824.399	7.040.450	7.987.200	9.698.500
6	Industri Penggaraman /Pengeringan Ikan	550.570	550.570	509.090	540.770	533.030
7	Industri Penggaraman /Pengeringan Biota Air Lainnya	595.525	595.525	1.011.375	1.011.375	1.011.375
8	Industri Gula Merah	38.095	38.095	38.095	135.800	279.000
10	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	57.189	167.189	-	-	-
11	Industri Minuman Lainnya	20.000	20.000	20.000	20.000	-
12	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	20.000	20.000	103.000	223.000	159.280
13	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buah-buahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	-	-	17.100	17.100	72.000
14	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	-	-	46.000	46.000	-
15	Industri Pengolahan Kopi	-	-	52.000	52.000	52.000
16	Industri Produk Masak Lainnya	-	-	5.000	5.000	50.000
17	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	-	-	-	20.160	491.200
18	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	-	-	-	-	48.000
19	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	-	-	-	-	19.200
Sandang		1.921.320	1.961.320	1.965.120	1.965.120	1.965.120
1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1.791.720	1.791.720	1.835.520	1.795.520	1.795.520
2	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	129.600	129.600	129.600	129.600	129.600
3	Industri Batik	-	40.000	-	40.000	40.000

No.	Jenis Industri	2018	2019	2020	2021	2022
Kimia dan Bahan Bangunan		35.438.976	35.803.976	34.766.476	37.943.531	41.406.651
1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	3.693.480	3.693.480	3.657.580	6.102.405	6.045.555
2	Industri Barang Bangunan dari Kayu	12.865.478	13.230.478	13.679.778	14.459.778	17.420.998
3	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	14.639.738	14.639.738	14.639.738	14.975.738	15.299.488
4	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	769.680	769.680	769.680	265.910	500.910
5	Industri Furnitur Dari Kayu	482.100	482.100	68.700	68.700	68.700
6	Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	181.000	181.000	235.000	235.000	235.000
7	Industri Pengolahan Rotan	2.304.000	2.304.000	1.716.000	1.716.000	1.716.000
8	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	503.500	503.500	-	-	-
9	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja	-	-	-	120.000	120.000
Kerajinan		493.035	704.235	646.100	523.600	523.600
1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	12.200	12.200	122.500	-	-
2	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	10.635	125.835	119.800	119.800	119.800
3	Industri Kapal Dan Perahu	214.200	214.200	161.500	161.500	161.500
4	Industri Kerajinan Ytdl	500	500	2.700	2.700	2.700
5	Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu	49.000	74.000	33.000	61.000	61.000
6	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	8.500	8.500	15.500	15.500	15.500
7	Industri Permata	186.000	186.000	109.100	109.100	109.100
8	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
9	Industri Alat Musik Senar	-	65.000	-	-	-
10	Industri Barang Dari Tali	-	6.000	7.000	7.000	7.000
11	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	-	-	35.000	35.000	35.000
12	Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu	-	-	28.000	-	-
Logam, Mesin dan Elektronika		942.162	3.345.400	1.924.460	1.924.460	2.638.074
1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	920.662	3.323.900	640.000	640.000	1.353.614
2	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga	21.500	21.500	58.000	58.000	58.000
3	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	-	-	200.000	200.000	200.000
4	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	-	-	1.026.460	1.026.460	1.026.460
Total		63.410.580	66.210.914	61.118.496	98.726.624	112.435.313

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

6.

PERUMUSAN ISU STRATEGIS

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN INDUSTRI

BACKWARD :

1. Kurangnya akses terhadap bahan baku, persaingan yang ketat dalam mendapatkan bahan baku, bahan baku berkualitas rendah, dan tingginya harga bahan baku
2. Modal kerja terbatas, kompetensi tenaga kerja yang kurang mumpuni dan terbatasnya penguasaan teknologi.
3. Terbatasnya kemampuan IKM dalam menyusun rencana usaha manajemen dan bisnis, pembiayaan, bahan baku peralatan IKM dan pemasaran.
4. Mendorong strukturisasi permesinan, yang bisa dikembangkan untuk pelaku IKM supaya bisa semakin efisien dan bisa menerapkan teknologi 4.0.
5. Belum adanya standarisasi terkait desain dan kualitas produk.
6. Peran unit sektoral sebagai penyedia bahan baku yang masih belum terkoordinir dengan baik.
7. Vokasi dan pendidikan dalam rangka membangun sumber daya manusia di bidang industri yang bisa memenuhi kebutuhan industri

FORWARD :

1. Pasar yang belum siap menerima produk hasil IKM karena belum sesuai SNI dan memiliki sertifikasi halal.
2. Belum adanya keunggulan komparatif untuk produk IKM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk bersaing di pasar nasional.

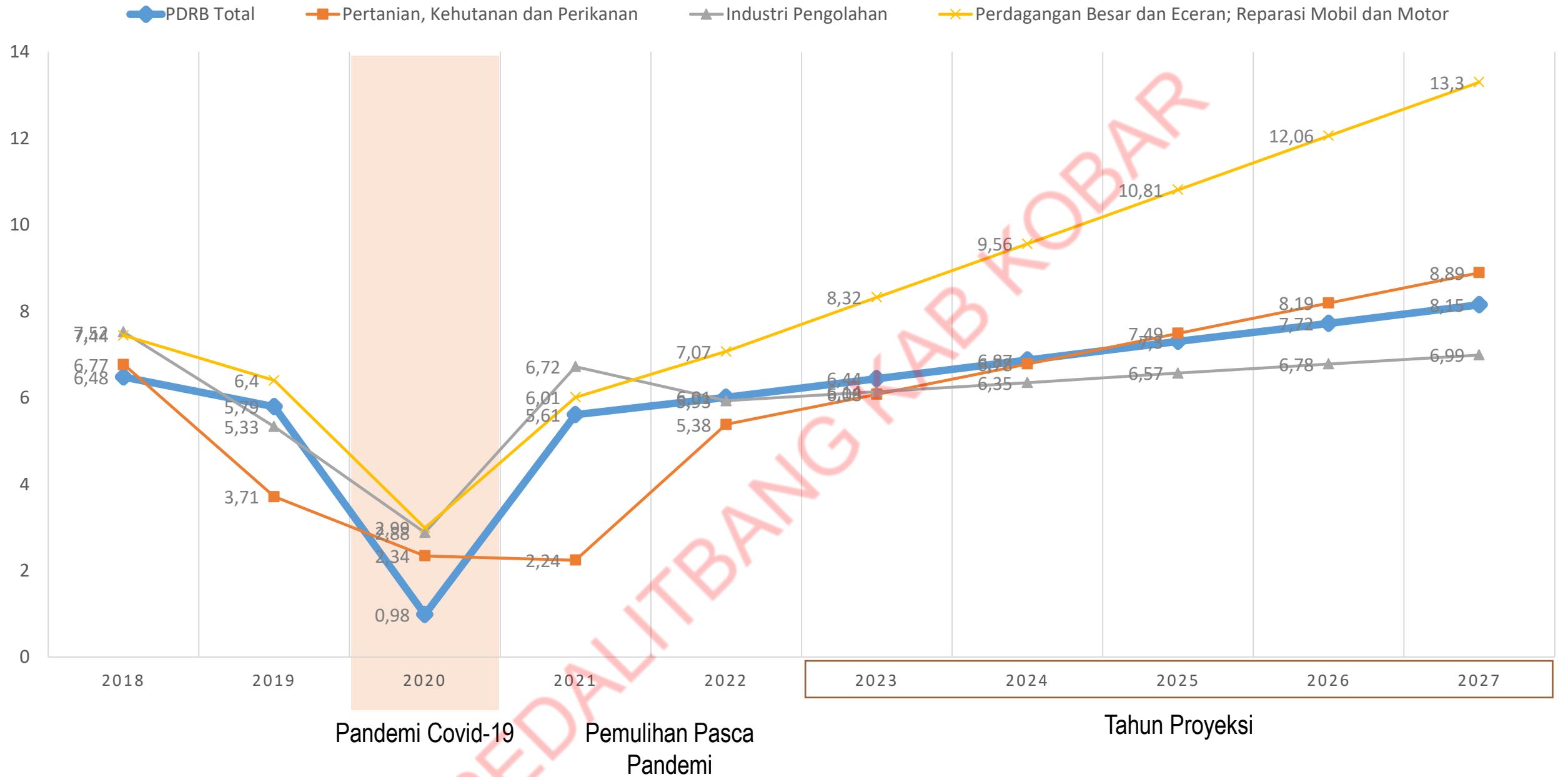
7.

ANALISIS PEMBANGUNAN INDUSTRI

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRABANG KAB KOBAR

PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR INDUSTRI



NO	PDRB	TAHUN (%)					Rasio	Proyeksi (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022		2023	2024	2025	2026	2027
1	PDRB Total	6,48	5,79	0,98	5,61	6,01	0,071	6,44	6,87	7,30	7,72	8,15
2	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	6,77	3,71	2,34	2,24	5,38	0,130	6,08	6,78	7,49	8,19	8,89
3	Industri Pengolahan	7,52	5,33	2,88	6,72	5,93	0,036	6,14	6,35	6,57	6,78	6,99
4	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor	7,44	6,4	2,99	6,01	7,07	0,176	8,32	9,56	10,81	12,06	13,30

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Dalam Angka, 2023 dan Hasil Analisis, 2023

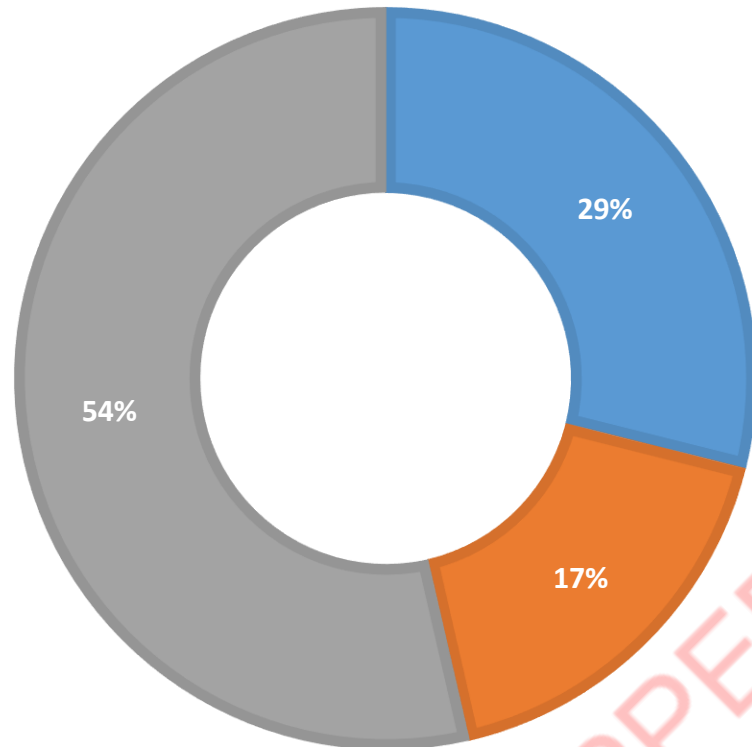
PERTUMBUHAN DAN PROYEKSI TENAGA KERJA

Proyeksi Pertumbuhan Tenaga Kerja Berusia Diatas 15 Tahun Kabupaten Kotawaringin Barat

NO	Lapangan Pekerjaan	TAHUN (jiwa penduduk)				Rasio	Proyeksi (jiwa penduduk)				
		2018	2019	2020	2021		2023	2024	2025	2026	2027
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	46.158	50.616	48.879	45.961	-0,001	45.831	45.767	45.702	45.638	45.573
2	Industri Pengolahan	29.590	28.304	27.068	27.857	0,029	29.530	30.404	31.304	32.231	33.185
3	Jasa	80.693	83.959	87.002	85.402	0,009	86.877	87.624	88.378	89.138	89.904

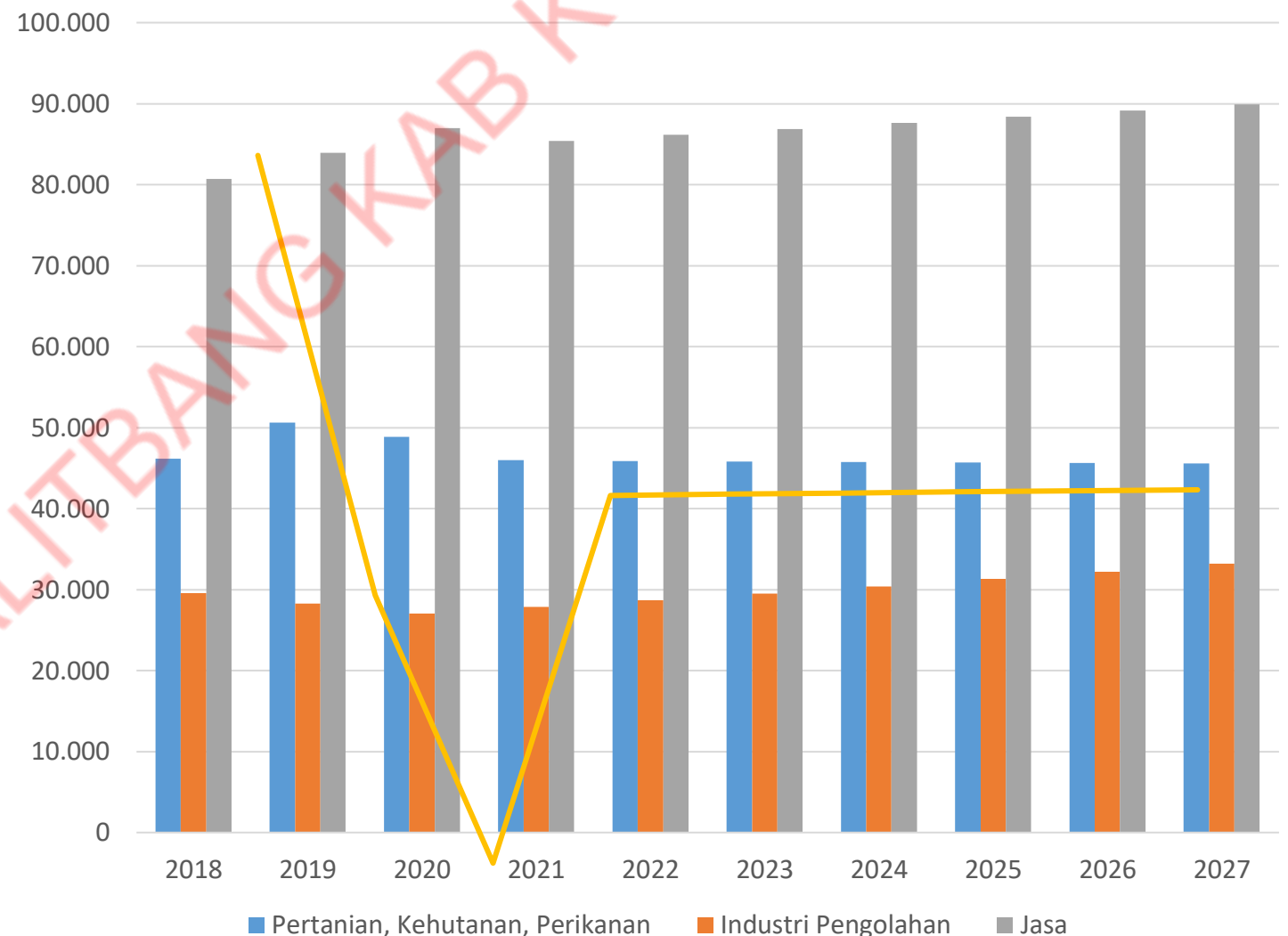
Sumber: RPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026 dan Hasil Analisis, 2023

■ Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ■ Industri Pengolahan ■ Jasa



Persentase Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Tahun 2021

Sumber: RPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026



Pertumbuhan dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018-2027

Sumber: RPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026 dan Hasil Analisis, 2023

PROYEKSI IKM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Proyeksi Jumlah Unit Usaha IKM

No.	Jenis Industri	TAHUN (Unit)					Rasio	PROYEKSI (Unit)				
		2018	2019	2020	2021	2022		2023	2024	2025	2026	2027
1	Industri Pangan	249	259	304	635	726	0,143	830	934	1.038	1.142	1.246
2	Sandang	20	21	21	21	21	0,012	21	22	22	22	22
3	Kimia dan Bahan Bangunan	212	216	212	195	200	0,026	205	210	215	221	226
4	Kerajinan	52	57	89	89	84	0,137	95	107	118	130	141
5	Logam, Mesin dan Elektronika	6	7	16	16	18	0,125	20	23	25	27	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Proyeksi Tenaga Kerja IKM

No.	Jenis Industri	TAHUN (orang)					Rasio	PROYEKSI (Orang)				
		2018	2019	2020	2021	2022		2023	2024	2025	2026	2027
1	Industri Pangan	772	796	907	1.617	1.622	0,003	1.627	1.632	1.637	1.642	1.647
2	Sandang	55	56	56	56	56	0,005	56	57	57	57	57
3	Kimia dan Bahan Bangunan	792	810	785	677	693	0,024	709	726	742	759	775
4	Kerajinan	69	77	129	77	77	0,028	79	81	83	86	88
5	Logam, Mesin dan Elektronika	23	36	85	85	93	0,094	102	111	119	128	137

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dalam direktori IKM tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Sumber: Hasil Analisis, 2023

ANALISIS INDUSTRI UNGGULAN

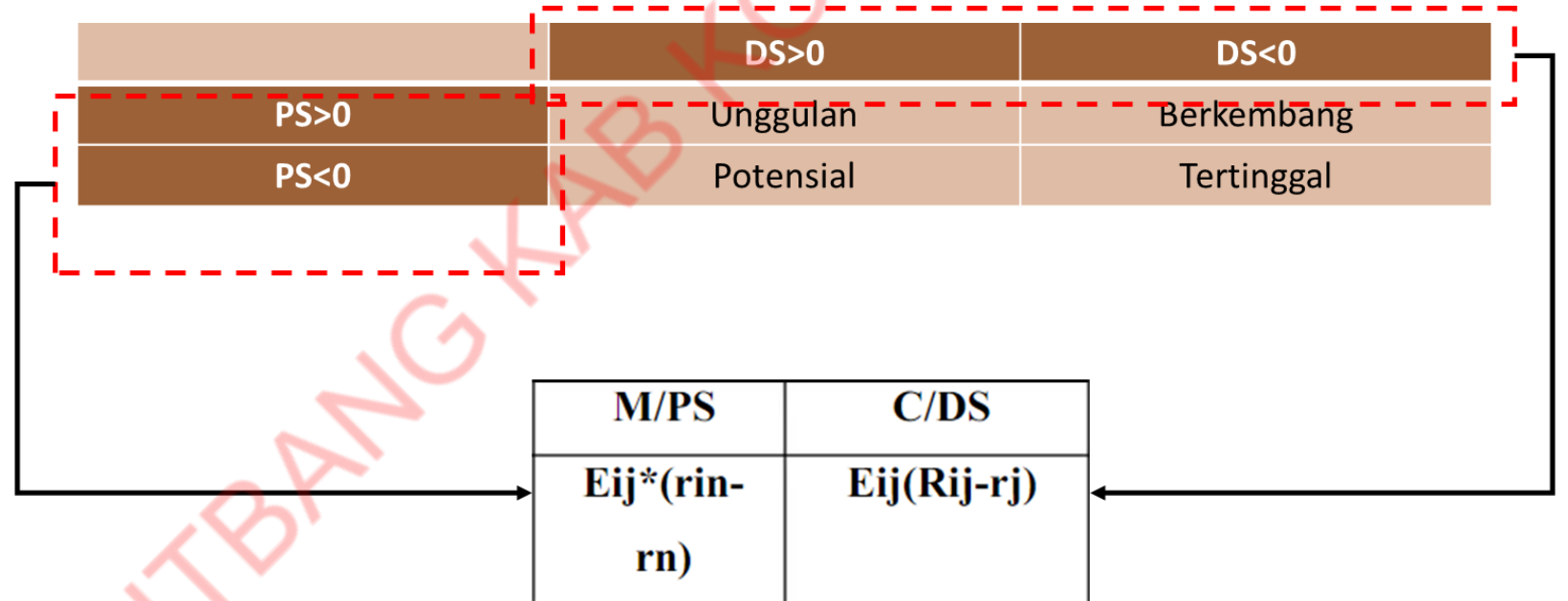
Dalam menganalisis industri unggulan, metode yang digunakan antara lain metode perhitungan LQ, shift share, serta klasifikasi. Masing-masing dari analisis tersebut memiliki kriteria, diantaranya sebagai berikut.

LQ

$$LQ_i = \frac{v_i / v_t}{V_i / V_t}$$

$LQ_i \geq 1$, maka sector i merupakan sector basis, Jika $LQ_i \leq 1$ maka sector i merupakan sector non basis

Rumus Shift Share



E_{ij}^* = kesempatan kerja sector pada tahun akhir analisis

E_{ij} = kesempatan kerja sector pada tahun dasar

r_{ij} = laju pertumbuhan wilayah

r_j = kenaikan wilayah

r_{in} = laju pertumbuhan wilayah yang lebih luas

r_n = kenaikan wilayah yang lebih luas

ANALISIS INDUSTRI UNGGULAN PERHITUNGAN LQ DAN SHIFT SHARE

SEKTOR BERKEMBANG/**PRIORITAS 3**

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Pengadaan Listrik dan Gas
4. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
5. Transportasi dan Pergudangan
6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
7. Informasi dan Komunikasi
8. Jasa Perusahaan

1. Semangka
2. Melon
3. Tomat
4. Bawang Daun
5. Cabai Rawit
6. Buncis
7. Jamur
8. Petsai
9. Ketimun
10. Kangkung
11. Kacang Panjang
12. Terong
13. Ayam Ras Petelur
14. Itik
15. Kambing / Domba
16. Nila & Mujair
17. Jambal / Patin
18. Lele
19. Mas
20. Udang

1. Stroberi
2. Kembang Kol
3. Kubis
4. Jagung
5. Babi
6. Kakap
7. Bandeng
8. Gurame

PB > 0

Sektor Prioritas Utama Yang Perlu Dikembangkan
SEKTOR UNGGULAN/PRIORITAS 1****

1. Karet
2. Jambu Mete
3. Kelapa Sawit
4. Cabai Besar
5. Bayam
6. Padi ladang
7. Padi sawah
8. Sapi
9. Ayam Ras Pedaging
10. Ayam buras

1. Industri Pengolahan
2. Konstruksi
3. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
4. Jasa Keuangan dan Asuransi
5. Real Estate
6. Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
7. Jasa Pendidikan
8. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

LQ > 1

LQ < 1

Sektor Yang tidak menjadi Prioritas Dikembangkan

SEKTOR TERBELAKANG

PB < 1

SEKTOR POTENSIAL/PRIORITAS 2****

1. Kopi
2. Kelapa
3. Lada
4. Bawang Merah

ANALISIS INDUSTRI UNGGULAN TIPOLOGI KLASSEN

Sektor maju tapi tertekan

SEKTOR POTENSIAL/**KUADRAN 2**

1. Industri Tempe Kedelai
2. Industri Tahu Kedelai
3. Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya
4. Industri Gula Merah
5. Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan
6. Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
7. Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik
8. Industri Barang Bangunan Dari Kayu
9. Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi

Sektor maju dan tumbuh dengan pesat

KLASIFIKASI PRIMA/**KUADRAN 1**

1. Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya
2. Industri Produk Roti Dan Kue
3. Industri Kue Basah
4. Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu
5. Industri Minyak Mentah/Murni Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) Dan Minyak Goreng Kelapa Sawit

1. Industri Makanan Dan Masakan Olah
2. Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga
3. Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu

1. Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Buahbuahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan
2. Industri Pengolahan Kopi
3. Industri Produk Masak Lainnya
4. Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia
5. Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi
6. Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan
7. Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya
8. Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan
9. Industri Minuman Lainnya
10. Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari
11. Industri Batik
12. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer
13. Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian
14. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan
15. Industri Kapal Dan Perahu
16. Industri Permata
17. Industri Kerajinan YTDL
18. Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)
19. Industri Barang Dari Tali
20. Industri Alat Musik Bukan Tradisional
21. Industri Alat Dapur Dari Kayu Rotan Dan Bambu
22. Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller
23. Industri Alat Musik Senar
24. Industri Kayu Bakar Dan Pelet Kayu
25. Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik
26. Industri Furnitur Dari Kayu
27. Industri Pengolahan Rotan
28. Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu
29. Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja
30. Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih

Sektor yang dapat berkembang

SEKTOR BERKEMBANG/**KUADRAN 3**

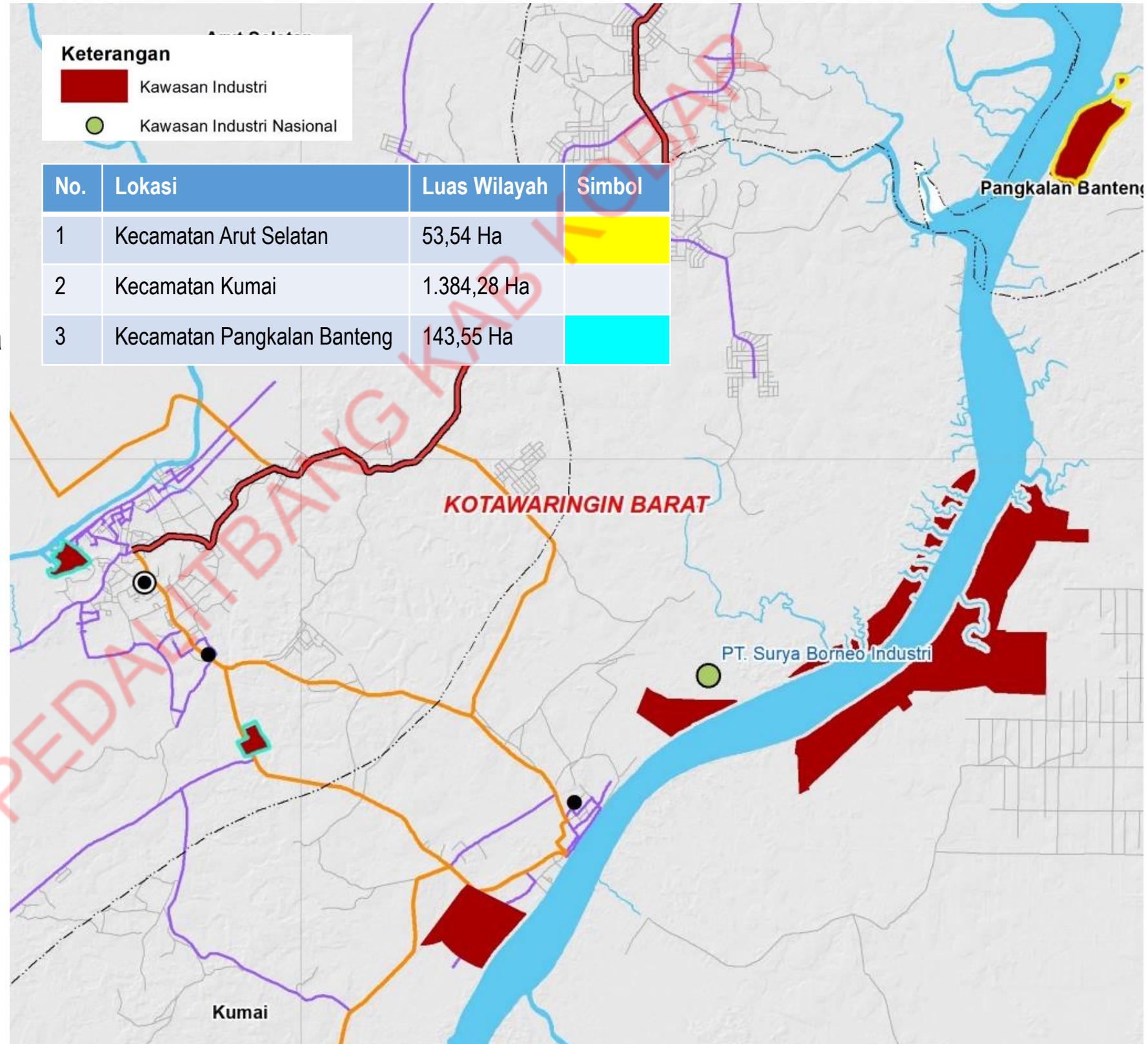
SEKTOR TERBELAKANG/**PRIORITAS 4**

Analisis Kawasan KPI, KI Dan Sentra IKM

Pasal 44 RTRW KAB KOTAWARINGIN BARAT

Kawasan peruntukan industri seluas kurang lebih 1.580 ha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (1) huruf f, terdiri atas:

1. Kawasan sentra industri kecil dan kawasan industri menengah (sentra IKM) tersebar diseluruh Kabupaten Kotawaringin Barat.
2. Kawasan Industri Tempenek seluas ± 146 ha dan Kawasan Ekonomi Khusus Kawasan Industri, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Strategis Industri tersebar sesuai dengan perencanaan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan perencanaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (mulai dari Kawasan Industri Tanjung Kalap, Kawasan Industri Nantai Peramuan, sus di Daerah Sebuai)

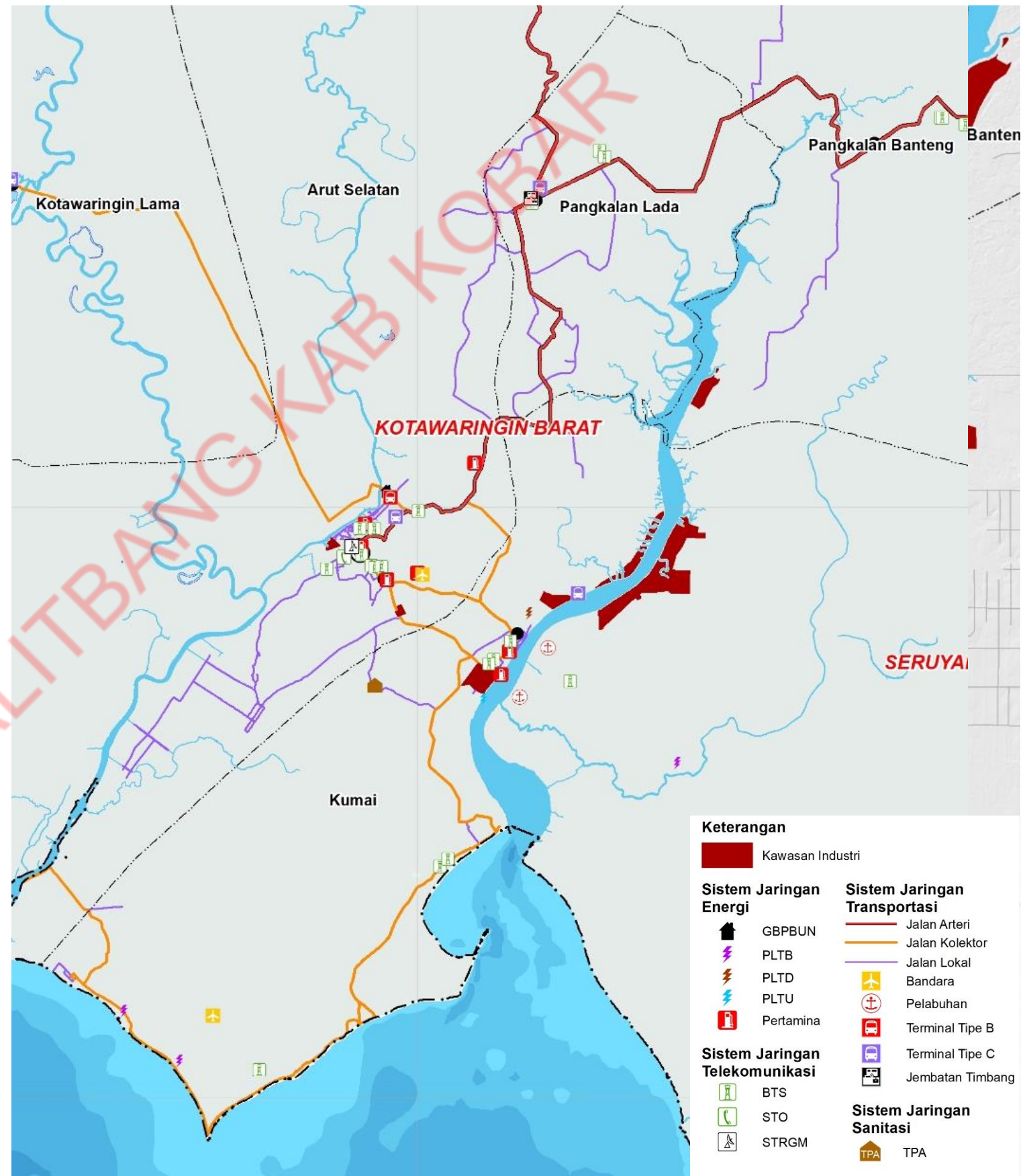


ANALISIS SISTEM PENDUKUNG INDUSTRI

Analisis Sistem Transportasi (Simpul Transportasi Darat, Transportasi Laut Dan Transportasi Udara)

Pembangunan KI, KPI, dan sentra industri di Kabupaten Kotawaringin Barat berorientasi pada sungai, dimana jaringan transportasi utama merupakan angkutan air sehingga sarana transportasi pendukungnya terdiri atas:

- Kawasan Pelabuhan Meliputi : Pelabuhan Tanjung Kalap/CPO Bumiharjo Dan Pelabuhan Ro-ro Berada Di Kecamatan Kumai,
- Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Dan Rencana Pembangunan Bandar Udara Baru Berada Di Desa Sebuai
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Di Desa Sebuai
- Jaringan jalan



8.

KONSEP PEMBANGUNAN INDUSTRI KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKPEDALITRANG KAB KOBAR

KONSEP PEMBANGUNAN INDUSTRI

Smart-Eco Industrial Park

Mewujudkan pembangunan industri yang **berkelanjutan** dan menerapkan prinsip **industri hijau** sehingga dapat **meningkatkan daya saing**

Konsep yang menjadi kebutuhan nasional/tercantum pada misi RIPIN Nasional

“***Smart-Eco Industrial Park*** merupakan konsep pengembangan kawasan melalui transformasi digital dalam pengelolaan kawasan industri yang mendorong terciptanya **kawasan industri hijau** melalui pemanfaatan **teknologi digital dan inovasi**”

Pengelolaan Kawasan industri yang tercantum di RTRW Kab. Kotawaringin Barat

Smart Energy Management dan Smart Water Management.

“Kedua aspek ini sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip industri hijau, yaitu efisiensi sumber daya melalui manajemen energi dan manajemen air”

9.

VISI MISI PEMBANGUNAN INDUSTRI

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRANG KAB KOBAR

VISI MISI PEMBANGUNAN INDUSTRI

VISI PEMBANGUNAN INDUSTRI

VISI INDUSTRI NASIONAL

Tahun 2015-2035

” Indonesia Menjadi Negara Industri Tangguh

”

DRAF VISI INDUSTRI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Tahun 2022-2042

“Sektor Industri Provinsi Kalimantan Tengah Maju dan Sejahtera berbasis Diversitas Produk Lokal dan **Berkelanjutan**”

VISI RPJPD

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tahun 2006-2025

” Kotawaringin Barat Yang Aman, **Maju**
Dan Sejahtera, **Mandiri**, Demokratis Dan Berkeadilan

”

VISI PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2043

*“Terwujudnya Industri Kabupaten
Kotawaringin Barat yang Maju, Mandiri,
Berdaya Saing dan Berkelanjutan Serta
berwawasan Lingkungan”*

MISI PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2043

1. **Membangun industri yang berdaya saing baik skala lokal maupun regional dan bernilai tambah berdasarkan potensi sumber daya alam unggulan daerah.**
2. **Mengembangkan Industri Kecil Menengah (IKM) yang mampu berdaya saing baik di pasar lokal maupun internasional.**
3. **Meningkatkan kreatifitas dalam pengembangan, inovasi serta aplikasi teknologi.**
4. **Meningkatkan kontribusi industri terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan rakyat.**

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

TUJUAN PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2043

- 1. Mewujudkan industri sebagai pilar dan penggerak perekonomian daerah;**
- 2. Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju;**
- 3. Mempercepat penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah kabupaten;**
- 4. Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan usaha yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;**
- 5. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;**
- 6. Mewujudkan industri guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan industri daerah dan nasional;**
- 7. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.**

SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2043

- 1. Tercapainya pertumbuhan industri sehingga kontribusi industri dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB);**
- 2. Terjadi peningkatan pangsa pasar dalam dan luar negeri;**
- 3. Peningkatan kontribusi industri kecil terhadap pertumbuhan industri Kabupaten;**
- 4. Tercapainya percepatan penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat;**
- 5. Penguatan struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam;**
- 6. Terjadi peningkatan inovasi dan penguasaan teknologi; dan**
- 7. Peningkatan penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor industri.**

10.

STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI

Sasaran pembangunan industri Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan dengan berbagai program yang meliputi **pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, kerjasama dengan lembaga dalam negeri, antar pemerintah daerah dalam pengembangan industri, pengembangan perwilayahan industri, pemberdayaan IKM, perijinan dan pajak daerah yang menunjang pembangunan industri.** Program-program dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan **penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya industri;**
2. Meningkatkan **pembangunan sarana dan prasarana industri dan pengembangan sumber energi terbarukan;**
3. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dalam **akses pasar, rantai pasok global, dan kegiatan *industrial-intelligence*;**
4. **Sentralisasi pengembangan wilayah industri;**
5. **Membangun kekuatan IKM bersama sebagai kekuatan kolektif dalam produksi dan pemasaran; dan**
6. Peningkatan **pelayanan perizinan yang mudah dan cepat.**

11.

PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

BAKOPDALITRANG KAB KOBAR

JENIS INDUSTRI UNGGULAN

NO	INDUSTRI UNGGULAN	JENIS INDUSTRI	
1	Industri Makanan	1.1	Industri Minyak Mentah/Murni Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) Dan Minyak Goreng Kelapa Sawit
		1.2	Industri Makanan Dan Masakan Olahan
		1.3	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya
		1.4	Industri Produk Roti dan Kue
		1.5	Industri Kue Basah
		1.6	Industri Tempe Kedelai
		1.7	Industri Tahu Kedelai
		1.8	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan
		1.9	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya
		1.10	Industri Gula Merah
2	Industri pakaian jadi	2.1	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
3	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus(tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	3.1	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu
		3.2	Industri Barang Bangunan dari Kayu
		3.3	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu
4	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatan	4.1	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga
5	Industri Barang Galian Bukan Logam	5.1	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik
		5.2	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi
6	Pertanian tanaman, peternakan, perburuan	6,1	Pertanian padi
		6,2	Pertanian jagung
		6,3	Peternakan sapi
		6,4	Peternakan unggas
		6,5	Perkebunan buah kelapa sawit
		66	Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya
7	Pertambangan dan penggalian	7,1	

Industri Unggulan: INDUSTRI MAKANAN

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten 2. Peningkatan pasokan bahan baku dan alternatifnya 3. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan industri dan pemasaran produk 4. Standarisasi dan sertifikasi produk industri makanan 5. Terciptanya packaging industri makanan 6. Mendorong akses permodalan 7. Terciptanya integrasi antar pelaku industri makanan 8. Terwujudnya industri yang ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya SDM yang kompeten, standarisasi dan sertifikasi produk industri makanan 2. Terdiversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah 3. Terciptanya prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan inovasi teknologi dalam mengembangkan industri makanan yang modern 2. Terciptanya efisiensi untuk meningkatkan daya saing produk
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan industri makanan yang bersertifikat dan berstandar; 2. Mengembangkan industri yang berkualitas dan berdaya saing didukung dengan teknologi yang modern; 3. Penguatan usaha dan pembiayaan dengan peningkatan penyediaan infrastruktur pendukung perluasan pangsa pasar dan promosi. 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama antara BLK dan perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2. Kerjasama dalam penyediaan bahan baku, infrastruktur dan teknologi yang ramah lingkungan 3. Pengembangan industri makanan agar sesuai dengan standarisasi dan sertifikasi 4. Peningkatan kualitas produksi dan manajemen keuangan IKM 5. Peningkatan kualitas packaging sekaligus memberi nilai tambah pada produk 6. Mempermudah pelaku usaha dalam mendapatkan akses permodalan serta perizinan untuk usaha industri makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan standarisasi dan sertifikasi di industri makanan 2. Mendorong pelaku usaha melakukan diversifikasi produk industri makanan 3. Melakukan pemenuhan prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun industri makanan yang sesuai standar nasional 2. Mendorong industri agar melakukan inovasi dan efisiensi dalam penerapan teknologi

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan keterampilan sumber daya manusia yg ahli dan kompeten 2.Tersedianya bahan baku yang berkualitas dengan harga terjangkau 3.Terciptanya standarisasi dan sertifikasi industri pakaian jadi 4.Terciptanya promosi dan Kerjasama antar pelaku industri pakaian jadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Terpeenuhinya sertifikasi SDM yang ahli dan kompeten 2.Tersedianya prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3.Terciptanya diversifikasi produk industri pakaian jadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu produk 2. Perluasan pasar regional, nasional dan internasional 3. Terwujudnya industri yang kuat dan berdaya saing berbasis diversifikasi produk
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan kualitas SDM yang kompeten 2.Mengembangkan industri pakain jadi yang berkualitas dan berdaya saing didukung dengan teknologi yang modern 3.Memperluas jaringan kerjasama antara pelaku usaha industri pakaian jadi dengan desainer serta mengembangkan sayap di kancah professional dalam pangsa pasar yang lebih luas (regional, nasional, internasional) 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kerjasama BLK dengan perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2.Kolaborasi antar pelaku industri pakain jadi dan fashion designer dalam rangka mempromosikan produk serta meningkatkan <i>added value</i> terhadap produk yang dihasilkan 3.Kerjasama dengan penyedia bahan baku dan alternatifnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mendorong pelaku usaha melakukan diversifikasi produk 2.Melakukan sertifikasi di industri pakaian jadi dan pembuatan pakaian sesuai pesanan 3.Peningkatan prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha untuk peningkatan mutu produk 2. Melakukan kerjasama untuk membuka pasar ke kancah yang lebih luas

Industri Unggulan: INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITURE) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan sumber daya manusia yg ahli dan kompeten 2. Tersedianya bahan baku yang berkualitas beserta alternatifnya 3. Kolaborasi antar pelaku usaha industri sejenis 4. Standarisasi produk untuk meningkatkan nilai jual 5. Peningkatan akses permodalan 6. Tersedianya pasar lokal untuk pemasaran produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya sertifikasi SDM yang ahli dan kompeten 2. Tersedianya prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3. Terciptanya model inovasi 4. Terciptanya integrasi antar industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya daya saing produk guna bersaing pasar regional dan nasional 2. Perluasan pasar regional dan nasional
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pelaku usaha dalam standarisasi, akses permodalan yang lebih mudah, serta standarisasi produk untuk menciptakan iklim investasi terhadap produk industri barang anyaman bukan rotan dan bambu 2. Perluasan pangsa pasar menuju pasar global dengan meningkatkan diferensiasi produk, peningkatan kualitas produk melalui standarisasi yang ditetapkan 3. Penyerapan tenaga kerja dari wilayah asal untuk memaksimalkan potensi SDM yang dimiliki oleh Kabupaten Kotawaringin Barat 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama antara BLK perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2. Kerjasama dengan penyedia bahan baku dan alternatifnya 3. Kerjasama antar pelaku usaha sejenis untuk menciptakan diferensiasi produk dan inovasi baru dari industri sejenis 4. Pendampingan dan pelatihan untuk standarisasi produk guna menjaga kualitas dan ekspansi pasar yang lebih luas 5. Pemberian akses permodalan kepada para pelaku usaha anyaman dari rotan dan bambu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha melakukan diversifikasi produk 2. Peningkatan prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3. Mendorong pelaku usaha dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja 4. Peningkatan akses investasi produk industri barang anyaman dari rotan dan bambu untuk memperluas pangsa pasar yang lebih luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha untuk peningkatan mutu produk 2. Melakukan kerjasama untuk membuka pasar bagi produk industri barang anyaman dari rotan dan bambu

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten 2.Tersedianya bahan baku yang berkualitas beserta alternatifnya 3.Standarisasi produk untuk meningkatkan nilai jual 4.Peningkatan akses permodalan 5.Penggunaan teknologi tepat guna 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Terpenuhinya sertifikasi SDM yang ahli dan kompeten 2.Tersedianya prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3.Peningkatan penyerapan tenaga kerja 4.Akses terhadap investasi produk sejenis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu produk 2. Perluasan pasar regional dan nasional
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menciptakan industri yang bersertifikat dan berstandar 2.Mengembangkan industri yang berkualitas dan berdaya saing didukung dengan teknologi yang modern 3.Perluasan pangsa pasar dengan meningkatkan kuantitas produksi, peningkatan kualitas produk melalui standarisasi yang ditetapkan 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kerjasama BLK dan perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2.Kerjasama dengan penyedia bahan baku dan alternatifnya 3.Pendampingan dan pelatihan untuk standarisasi produk guna menjaga kualitas dan ekspansi pasar yang lebih luas 4.Pemberian akses permodalan kepada para pelaku usaha industri alat potong dan perkakas tangan yang digunakan dalam rumah tangga 5.Pemanfaatan teknologi (alat, mesin) untuk meningkatkan produktifitas serta mencapai standarisasi untuk meningkatkan nilai jual 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mendorong pelaku usaha melakukan diversifikasi produk 2.Peningkatan prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3.Mendorong pelaku usaha dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja 4.Peningkatan akses investasi produk industri alat potong dan perkakas tangan yang digunakan dalam rumah tangga dengan tujuan ekspansi pasar yang lebih luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha untuk peningkatan mutu produk 2. Melakukan kerjasama untuk membuka pasar bagi produk industri alat potong dan perkakas tangan yang digunakan dalam rumah tangga

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten 2. Tersedianya bahan baku yang berkualitas beserta alternatifnya 3. Standarisasi produk untuk meningkatkan nilai jual 4. Peningkatan akses permodalan 5. Terciptanya pasar lokal, regional dan nasional 6. Penggunaan teknologi terbarukan yang ramah lingkungan serta modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya sertifikasi SDM yang ahli dan kompeten 2. Tersedianya prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3. Terwujudnya integrasi antar pelaku usaha 4. Terciptanya inovasi dalam pengembangan industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya teknologi tepat guna dalam industri 2. Terciptanya daya saing produk guna bersaing pasar regional dan nasional
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan industri yang bersertifikat dan berstandar 2. Mengembangkan industri yang berkualitas dan berdaya saing didukung dengan teknologi yang modern 3. Perluasan pangsa pasar dengan meningkatkan kuantitas produksi, peningkatan kualitas produk melalui standarisasi yang ditetapkan 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama BLK dengan perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2. Kerjasama dengan penyedia bahan baku dan alternatifnya 3. Pendampingan dan pelatihan untuk standarisasi produk guna menjaga kualitas dan ekspansi pasar yang lebih luas 4. Pemberian akses permodalan kepada para pelaku usaha industri barang galian bukan logam 5. Implementasi teknologi (alat, mesin) yang mampu digunakan untuk meningkatkan produktifitas serta ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha melakukan diversifikasi produk 2. Peningkatan prasarana infrastruktur untuk menunjang distribusi produk 3. Kerjasama dan integrasi antar pelaku usaha 4. Menciptakan inovasi dalam pengembangan industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pelaku usaha untuk peningkatan mutu produk dengan memanfaatkan teknologi tepat guna

URAIAN	Pentahapan		
	2023-2027	2028-2033	2034-2043
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya SDM yang kompeten bidang pertanian tanaman, peternakan dan perburuan 2. Tersedianya bahan baku dan alternatifnya 3. Terpenuhinya standarisasi produk pertanian tanaman, peternakan dan perburuan 4. Peningkatan kemitraan antar petani dan pelaku usaha lainnya 5. Penerapan teknologi ramah lingkungan 6. Peningkatan peran perguruan tinggi dalam implementasi hasil pertanian peternakan dan perburuan 7. Penguatan kelembagaan dan pengembangan kemitraan dan pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan produk pertanian tanaman, peternakan dan perburuan pendukung untuk kontinuitas sumber bahan baku dan bahan penolong industri 2. Terdiversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah 3. Terkoordinasinya jaringan kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan pemerintah daerah dunia usaha dan perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pangsa pasar pertanian tanaman, peternakan dan perburuan 2. Peningkatan jumlah produktivitas dan kualitas secara kontinyu
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM yang kompeten bidang pertanian tanaman, peternakan dan perburuan 2. Menguatkan kelembagaan dan pengembangan kemitraan dan pemasaran 3. Mengembangkan industri yang ramah lingkungan dengan hasil produk inovatif yang <i>high-tech</i> dan <i>high-culture</i>, serta didukung dengan teknologi yang modern; 4. Penguatan usaha dan pembiayaan dengan peningkatan penyediaan infrastruktur pendukung dan standarisasi jaminan mutu produk, perluasan pangsa pasar dan promosi. 		
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama BLK dengan perguruan tinggi untuk pengembangan SDM yang ahli dan kompeten 2. Menjamin ketersediaan bahan baku 3. Peningkatan kualitas produksi dan manajemen keuangan 4. Kerjasama antara perguruan tinggi, kelembagaan petani dan petani dalam promosi/pemasaran dan implimentasi hasil pertanian tanaman, peternakan dan perburuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan industri agro dalam pengembangan produk 2. Meningkatkan Kerjasama perguruan tinggi dan instansi lain dalam diversifikasi produk 3. Memperkuat produk pertanian tanaman, peternakan dan perburuan berbasis ekspor 4. Mendorong investasi produk pertanian tanaman, peternakan dan perburuan secara modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun produk pertanian tanaman, peternakan dan perburuan sesuai standard nasional 2. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan penjaminan mutu produk 3. Meningkatkan kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi.

Pengembangan perwilayahan industri dilakukan melalui Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), Pembangunan Kawasan Industri (KI) dan Industri Menengah (Sentra IKM). **Terkait Program Pengembangan Perwilayahan Industri secara rinci dapat di lihat pada tabel berikut:**

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri			
1.a	Penetapan peruntukan industri dalam RTRW Kabupaten	√	√	√
1.b	Melakukan review pengembangan kawasan peruntukan industri dalam rangka review RTRW	√	√	√
1.c	Pembangunan infrastruktur, penyediaan energi, sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan kawasan peruntukan industri	√	√	√
2	Pengembangan Kawasan Industri			
2.a	Koordinasi antar perangkat daerah dan Lembaga dalam penyusunan rencana pembangunan infrastruktur untuk mendukung Kawasan industri dan penyelesaian aspek yang terkait pertanahan	√	√	√
2.b	Pembangunan infrastruktur untuk mendukung kawasan industri	√	√	√
2.c	Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan SDM dan teknologi	√	√	√
2.d	Promosi kawasan peruntukan industri	√	√	√
3	Pengembangan Sentra IKM			
3.a	Identifikasi sentra potensial dan penyusunan Review Sentra IKM	√	√	√
3.b	Pembangunan sarana dan prasarana untuk mendukung IKM	√	√	√
3.c	Pembentukan kelembagaan sentra IKM oleh pemerintah	√	√	√
3.d	Pembinaan dan pengembangan dan pemberdayaan sentra IKM	√	√	√
3.e	Promosi sentra IKM	√	√	√

Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri di fokuskan pada rencanan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri atau perusahaan kawasan industri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri yang memiliki kompetensi di bidang teknis dan manajerial perlu dilakukan berbagai program Pengembangan SDM Industri Kabupaten Kotawaringin barat Tahun 2023-2043 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini

1. Program Pengembangan SDM Industri Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Peningkatan kemampuan SDM Industri			
1.a	Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi dengan melakukan Kerjasama antara pemerintah, asosiasi industri, asosiasi profesi, kamar dagang industri (KADIN), serta perusahaan industri	√	√	√
1.b	Pelatihan keterampilan industri sesuai kebutuhan	√	√	√
1.c	Pelatihan Management (Produksi, Organisasi, Pemasaran dan Promosi)	√	√	√
1.d	Workshop Pendidikan terhadap pelaku usaha dan pembinaan tenaga kerja terhadap pelaku usaha industri	√	√	√
2	Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis kompetensi (penyediaan tempat pelatihan, dll)	√	√	√
3	Pembangunan/Pendirian/Pengembangan sekolah kejuruan/diploma sesuai ketrampilan yang dibutuhkan	√	√	√

Dalam rangka menjamin ketersediaan sumber daya alam bagi pengembangan industri terutama industri yang berbasis agro, maka disusun program pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran sumber daya alam seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

2. Program Pemanfaatan, Penyediaan dan Penyaluran Sumber Daya Alam Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Penyusunan rencana pemanfaatan sumber daya alam	√	√	√
2	Penerapan pemanfaatan sumber daya yang efisien paling sedikit melalui penghematan, penggunaan teknologi yang efisien dan optimasi kinerja proses produksi (penerapan)	√	√	√
3	Penerapan pemanfaatan sumber daya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan prinsip pengurangan limbah (reduce), penggunaan kembali (reuse), pengolahan kembali (recycle) dan pemulihan (recovery)	√	√	√
4	Audit tata kelola pemanfaatan sumber daya alam	√	√	√
5	Penyusunan rencana penyediaan dan penyaluran sumber daya alam berupa paling sedikit neraca ketersediaan sumber daya alam	√	√	√
6	Penyusunan rekomendasi dalam rangka penetapan jaminan penyediaan dan penyaluran sumber daya alam	√	√	√
7	Pemetaan jumlah, jenis, dan spesifikasi sumber daya alam, serta lokasi cadangan sumber daya alam	√	√	√
8	Pengembangan industri berbasis sumber daya alam secara terpadu	√	√	√
9	Diversifikasi pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan ramah lingkungan di perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri	√	√	√

2. Program Pemanfaatan, Penyediaan dan Penyaluran Sumber Daya Alam Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
10	Pengembangan potensi sumber daya alam secara optimal dan mempunyai efek berganda terhadap perekonomian suatu wilayah	√	√	√
11	Pengembangan pemanfaatan sumber daya alam melalui penelitian dan pengembangan	√	√	√
12	Pengembangan jaringan infrastruktur penyaluran sumber daya alam untuk meningkatkan daya saing	√	√	√
13	Pemetaan dan penetapan wilayah penyediaan sumber daya alam terbarukan	√	√	√
14	Konservasi sumber daya alam terbarukan	√	√	√
15	Penanganan budidaya dan pascapanen sumber daya alam terbarukan	√	√	√
16	Menerapkan kebijakan secara kontinyu atas efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	√	√	√
17	Penerapan kebijakan diversifikasi energi untuk industri	√	√	√

3. Pengembangan dan Pemanfaatan Kreativitas dan Inovasi Tahun 2023-2043

No	Program	2023- 2027	2028- 2033	2034- 2043
1	Penyediaan ruang dan wilayah untuk masyarakat dalam berkegiatan dan berinovasi	√	√	√
2	Pengembangan produk dan pasar (bekerjasama dengan sentra –sentra IKM)	√	√	√
3	Pendampingan pengembangan “brand” produk industri daerah	√	√	√
4	Fasilitasi promosi dan pemasaran produk industri kreatif di dalam dan luar negeri	√	√	√

4. Penyediaan Sumber Pembiayaan Tahun 2023-2043

No	Program	2023- 2027	2028- 2033	2034- 2043
1	Penyediaan informasi sumber pembiayaan usaha	√	√	√
2	Fasilitasi dan pendampingan terhadap akses pembiayaan/pinjaman modal pada Lembaga keuangan bank dan non bank	√	√	√
3	Fasilitasi peningkatan Pembiayaan melalui investasi langsung	√	√	√
4	Training management financial	√	√	√

1. Program Pembangunan Pengelolaan Lingkungan Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Penetapan Standar Industri Hijau	√	√	√
2	Sosialisasi terhadap masyarakat dan pelaku usaha tentang pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan	√	√	√
3	Pendampingan dan Mendorong proses pengolahan limbah oleh industri	√	√	√
4	Program pengelolaan lingkungan hidup dan pengembangan industri hijau	√	√	√

2. Program Pengadaan Lahan Industri Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Koordinasi SKPD terkait penyelesaian aspek-aspek yang terkait pertanahan untuk lahan industri	√	√	√
2	Memberikan kemudahan dalam pengadaan lahan industri	√	√	√
3	Penyediaan lahan untuk pembangunan sentra IKM	√	√	√

3. Program Pengembangan Jaringan Energi dan Kelistrikan Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Koordinasi antar lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan energi untuk mendukung pembangunan industri	√	√	√
2	Pembangunan pembangkit listrik untuk mendukung pembangunan industri	√	√	√
3	Pembangunan dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi	√	√	√
4	Pengembangan sumber energi yang terbarukan	√	√	√
5	Diversifikasi dan konservasi energi	√	√	√
6	Pengembangan industri pendukung pembangkit energi	√	√	√
7	Peningkatan jaringan listrik untuk industri	√	√	√

4. Program Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur komunikasi	√	√	√

5. Program Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Peningkatan jaringan air untuk industri	√	√	√

6. Program Pengembangan Sanitasi Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Pemenuhan sanitasi untuk industri	√	√	√

7. Program Pengembangan Jaringan Transportasi Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Peningkatan panjang jalan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam kondisi baik dalam mendukung industri	√	√	√
2	Meningkatkan daya dukung infrastruktur dan pelayanan transportasi	√	√	√
3	Normalisasi sungai untuk memperlancar arus transportasi melalui sungai	√	√	√

8. Program Pengembangan Sistem Informasi Industri Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang terintegrasi	√	√	√
2	Standarisasi sistem informasi data yang digunakan oleh pelaku usaha	√	√	√
3	Sosialisasi dan mendorong penggunaan sistem informasi industri	√	√	√
4	Peningkatan dan verifikasi terhadap database industri	√	√	√
5	Pemanfaatan pengembangan sistem informasi	√	√	√
6	Pemantapan pengolahan data dan informasi	√	√	√

9. Program Pembangunan Infrastruktur Penunjang Standarisasi Industri Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya standarisasi produk industri	√	√	√
2	Pendampingan dan pengawasan terhadap standarisasi bahan baku dan produk-produk industri	√	√	√
3	Fasilitasi pengajuan HKI terhadap IKM	√	√	√
4	Fasilitasi pengajuan halal terhadap IKM	√	√	√
5	Fasilitasi pengajuan P-IRT terhadap IKM	√	√	√

1. Program Pemberdayaan IKM Tahun 2023-2043

No	Program	2023-2027	2028-2033	2034-2043
1	Penguatan kelembagaan IKM			
1.a	Pembangunan sentra IKM bagi industri baru	√	√	√
1.b	Pengembangan dan revitalisasi sentra IKM yang ada	√	√	√
1.c	Penyediaan tenaga kerja penyuluh lapangan	√	√	√
1.d	Peningkatan Kompetensi SDM industri	√	√	√
2	Program Fasilitas			
2.a	Fasilitas terhadap akses pinjaman/pembiayaan industri	√	√	√
2.b	Fasilitas pengadaan sarana dan prasarana bantuan industri	√	√	√
2.c	Fasilitisasi pengembangan mutu dan kualitas produk industri	√	√	√
2.d	Fasilitas pengembangan alat produksi tepat guna	√	√	√
2.e	Fasilitas kemitraan antar industri maupun lembag/instansi lainnya yang terkait	√	√	√
2.f	Fasilitas pemanfaatan teknologi guna mendukung informasi pasar, promosi, pasar dan pemasaran	√	√	√
2.g	Fasilitas dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual	√	√	√
2.h	Bimbingan dan pengawasan (monitoring dan evaluasi)	√	√	√

2. Kebijakan dan Pengembangan Kelembagaan untuk Pembinaan dan Pengembangan IKM Tahun 2023-2043

No	Program	2023- 2027	2028- 2033	2034- 2043
1	Peningkatan kompetensi SDM penyuluh industri	√	√	√
2	Penyediaan tenaga penyuluh industri	√	√	√
3	Penyediaan klinik IKM	√	√	√
4	Penguatan kelembagaan IKM	√	√	√
5	Peningkatan Kompetensi dan pemberdayaa SDM industri	√	√	√

12.

PENUTUP

KAJIAN RENCANA INDUK PEMBANGUNAN INDUSTRI

Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Kotawaringin Barat (RIPIK) 2023-2043 akan menjadi:

1. Pedoman pembangunan industri Kabupaten Kotawaringin Barat **bagi semua pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten.**
2. Dokumen RIPIK ini diharapkan untuk dapat **dijabarkan ke dalam penyusunan Rencana Strategis SKPD** dalam mendukung pembangunan industri untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Kotawaringin Barat .
3. Sebagai **daya dukung** bagi **Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP)** dan **Rencana Pembangunan Industri Nasional (RPIN).**